

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH, LEVERAGE,
PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN (*GROWTH*)
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
(Study Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

OLEH :

MUTIA SAFARINDA
NIM. 11571200967



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
JURUSAN MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH, LEVERAGE,
PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN (*GROWTH*)
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
(Study Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Serta Melengkapi Syarat-Syarat Mencapai gelar
Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

Mutia Safarinda
NIM. 11571200967



UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
JURUSAN MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUTIA SAFARINDA
NIM : 11571200967
JURUSAN : MANAJEMEN S1
KONSENTRASI : KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : XI (SEBELAS)
JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH,
LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN
PERTUMBUHAN (GROWTH) PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) (Study Empiris Pada
Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2015-2019)

DISETUJUI OLEH,
PEMBIMBING



Lusiawati, SE, MBA
NIP. 197805272007102008

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN



Fakhurrozi, SE, MM
NIP. 19670725200003 1 002

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUTIA SAFARIDA
 NIM : 11571200967
 JURUSAN : MANAJEMEN SI
 KONSENTRASI : KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : XI (SEBELAS)
 JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM
 PEMERINTAH, LEVERAGE, PROFITABILITAS
 DAN PERTUMBUHAN (*GROWTH*)
 PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
 (Study Empiris pada Perusahaan BUMN yang
 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-
 2019)
 HARI/TANGGAL :

PANITIA PENGUJI
 KETUA

Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

ANGGOTA

PENGUJI I

Zulhaida, SE., MM.
 NIP. 19741204 201411 2 001

PENGUJI II

Yessi Nesnerri, SE., MM.
 NIK. 130712071

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN (*GROWTH*) PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

MUTIA SAFARINDA

11571200967

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan social-ekonomi kawasan secara holistic, melembaga, berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana pengaruh kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan (growth) secara parsial maupun simultan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 6 perusahaan. Analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan program aplikasi komputer Eviews versi 9. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan secara parsial bahwa variabel kepemilikan saham pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR karena kemampuan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan CSR tidak hanya di pengaruhi oleh posisi laba yang dimiliki perusahaan, akan tetapi lebih dipengaruhi oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang fundamental, merupakan sistem yang saling menyatu dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.. Pertumbuhan perusahaan (growth) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Melalui uji f diketahui bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Angka Adjusted R Square sebesar 0.746519 atau 74.65% yang menunjukkan bahwa 74.65% variabel pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Sedangkan 25.35% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan (growth) dan Corporate Social Responsibility (CSR).*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari lumpur jahiliyah menuju kepada peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat di dunia akhirat.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan (*Growth*) Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Study Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan, bimbingan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.
 4. Ibu Lusiawati, SE, MBA selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, membuka pikiran penulis, memberi motivasi, bimbingan, arahan, saran-saran kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.
 5. Ibu Irien Violinda Anggriani, SE., M. Si dan Bapak Ferizal Rachmad, SE., MM selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu memberikan saran dan motivasi sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan.
 6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan
 7. Orang Tua saya Tercinta umiku Rina Oktariani dan Almarhum Ayah Darmon Arsyam, selanjutnya wali yang membesarkan dengan penuh kasih sayang, Papa Edwar Zemtsy yang penulis sayangi, hormati, dan banggakan terima kasih yang tak terhingga untuk segala do'a yang tak pernah henti. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan semangat. Serta adik-adik saya Mexi Putra Rianda, Naswah Edrin Zemtsy, Azelia Edrin Zemtsy yang selalu memberikan dukungan dan hiburan penyemangat tanpa lelah kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Ongku, Amak, Makdang Tejo dan keluarga, Makcik Rahmad dan keluarga, Ongah eli dan uwo sekeluarga, Uwo wati dan keluarga, abang-abang dan kakak-kakak sepupu dan keluarga lainnya yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terima kasih banyak.
 9. Kakak dan abang sepupu penulis Debby Okta serta suami dan M. Prayogi Setiawan yang selalu memberikan fasilitas dan semangat kepada penulis sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga kini di Pekanbaru.
 10. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen C, Manajemen Keuangan A'15, dan Tim KKN angkatan ke-42 serta kawan-kawan Desa Dusun Pusako Kec. Dusun Pusako yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, saran, do'a sampai penulis mencapai tahap ini serta telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses.
 11. Kakak-kakak seorganisasi PRAMUKA UIN SUSKA Riau, Para pendekar dan Pelatih sepeguruan HIMSSI UIN SUSKA Riau, Para sahabat Komunitas Pegiat Konservasi Riau dan Rekan-rekan serta senior-senior sehimpunan HMI Komisariat Fekonsos, yang sungguh telah banyak memberikan, motivasi, semangat, saran dan doa sampai penulis dapat berada pada tahap ini serta telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis untuk berproses.
 12. Sahabat- sahabat penulis Sarah Yunita, Asma Juwita, Ranti Wulandari, Riska Desli Ningsih, Kartika Wardanis, Jupita linda, Adigan JW, Yodra Anes, Yegi Gusman, Nanda R, Putri Rahayu, Nurul Hayati, Umami Leliana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dina Khairina, Siti Soleha, Retno Nur Ika Lestari dan kawan kawannya, Ruang ccaffe dan candu ccaffe yang luar biasa menyemangati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu
Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhlukNya. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal shaleh. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis,

MUTIA SAFARINDA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	15
1.5. Sistematika Penulisan	15
BAB II TELAAH PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teori	17
2.1.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (<i>CSR</i>)	17
2.1.2. Pengertian Kepemilikan saham pemerintah	23
2.1.3. Pengertian Leverage	24
2.1.4. Pengertian Profitabilitas	25
2.1.5. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan.....	26
2.1.6. Konsep CSR menurut pandangan Islam	27
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka pemikiran.....	33
2.4. Variabel penelitian, defenisi konseptual, dan definisi operasional	34
2.5. Pengembangan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 . Lokasi Penelitian	45
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.4.	Populasi dan sampel.....	47
3.5.	Analisis Data.....	49
3.5.1.	Uji Stasioneritas.....	49
3.6.	Uji Asumsi Klasik	51
3.6.1	Uji Multikolinearitas	52
3.6.2	Uji Heteroskedastisitas	52
3.7.	Analisis Regresi Data Panel	53
3.7.1.	Metode Estimasi Regresi Data Panel	55
3.7.2.	Pemilihan Model	57
3.8.	Pengujian Hipotesis	58
3.8.1.	Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial	58
3.8.2.	Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan.	59
3.8.3.	Koefisien Determinasi	60
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	61
4.1	Sejarah dan Profil Singkat Bursa Efek Indonesia.....	61
4.2	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.....	64
4.3	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.....	65
4.4	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	67
4.5	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	68
4.6	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.....	70
4.7	PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).....	71
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
5.1.	Deskripsi Objek Penelitian	73
5.2.	Analisis Data	73
5.2.1.	Analisis Data Penelitian	73
5.2.2.	Uji Stasioneritas.....	76
5.3	Uji Asumsi Klasik	78
5.3.1.	Uji Multikolinearitas	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.2. Uji Heteroskedastisitas	79
5.4. Analisis Regresi Data Panel	80
5.4.1. Estimasi Regresi Data Panel	81
5.4.2 Pemilihan Model	87
5.5. Hasil Uji Hipotesis	89
5.5.1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial	90
5.5.2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan.	93
5.5.3. Koefisien Determinasi	95
5.6. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB VI PENUTUP	102
6.1. Kesimpulan	102
6.2. Keterbatasan Penelitian.....	105
6.3. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Daftar saham untuk perhitungan indeks IDX BUMN20	7
Tabel 1.2	Kepemilikan Saham Pemerintah.....	8
Tabel 1.3	Leverage.....	8
Tabel 1.4	Profitabilitas	8
Tabel 1.5	Pertumbuhan Perusahaan (Growth)	9
Tabel 1.6	Pengungkapan CSR	9
Tabel 2.1.	Indikator-indikator pengungkapan CSR berdasarkan GRI versi 3.0.	21
Tabel 2.2.	Penelitian terdahulu	29
Tabel 2.3.	Variabel penelitian, defenisi konseptual, dan defeisi operasional	36
Tabel 3.1.	Proses purposive sampling penelitian.....	48
Tabel 3.2.	Nomor perusahaan objek penelitian	48
Tabel 5.1.	Hasil Deskriptif Data Penelitian	74
Tabel 5.2.	Uji Akar Unit Summary	77
Tabel 5.3	Uji Multikolinearitas	78
Tabel 5.4.	Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 5.5.	Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	81
Tabel 5.6.	Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	83
Tabel 5.7.	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	85
Tabel 5.8.	Hasil Uji <i>Chow</i>	87
Tabel 5.9.	Hasil Uji <i>Hausman</i>	88
Tabel 5.10.	Hasil Uji Parsial (Uji T)	90
Tabel 5.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	94
Tabel 5.12.	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Teori Pemikiran	34
--	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditinjau dari segi perkembangan perekonomian negara, masyarakat tidak lagi sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, masyarakat juga memperhatikan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan di mana mereka berada. Banyak cara perusahaan dalam memperoleh keuntungan sering kali membuat perusahaan mengabaikan masalah sosial seperti kesejahteraan karyawan, kepedulian sosial, pencemaran lingkungan akibat limbah produksi, keamanan lingkungan dan masalah sekitar perusahaan secara langsung maupun tidak langsung (Nadya Nur Fadilla dan Rivai Abdulah, 2019).

Di pandang dari perspektif pembangunan yang lebih luas CSR menunjuk pada kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), yakni “pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi masa depan”. CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab *single botton line*, yaitu hanya pada kondisi keuangan. Namun, dengan berkembangnya konsep *triple botton line* yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1998. Dalam bukunya, *Cannibals With Fork: The Triple Bottom Line in 21st Century Business (1998)*, perusahaan kini dihadapkan pada tiga konsep yaitu profit, planet, dan people (Apriyanti dan Budiasih, 2016).

Dewasa ini, kesadaran masyarakat tentang lingkungan sudah meningkat, oleh karena itu peranan suatu perusahaan terhadap lingkungannya baik intern



maupun ekstern sedang menjadi perhatian masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. Beberapa perusahaan mendapat kritik karena telah menimbulkan masalah sosial seperti polusi, penyusutan sumber daya, limbah, mutu, keamanan produk, hak dan status karyawan, keselamatan kerja dan lain-lain (Siti Munsaidah *et al.*, 2016).

Di Indonesia pelaporan pengungkapan CSR dapat dilihat dalam beberapa peraturan salah satunya UU perseroan terbatas yaitu UU No. 40 Tahun 2007 pasal 3 dan 74 menyatakan bahwa perseroan yang bidang usahanya terkait dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Nasir *et al.*, 2013:2 dalam W. Nurfadilah dan Yusar Sagara, 2015). Pedoman standar pengungkapan tanggung jawab social dan lingkungan yang paling banyak diikuti oleh perusahaan di Indonesia adalah pedoman pelaporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang dikeluarkan oleh *The Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan organisasi nirlaba internasional yang memiliki misi untuk menjadikan pelaporan berkelanjutan menjadi praktik yang terstandar. Sehingga perusahaan maupun organisai dapat melaporkan kinerja dan dampaknya yang meliputi ekonomi, social, dan lingkungan.

Menurut Ford (2015) dalam Syailendra Eka Saputra (2016), dalam tempo waktu tiga tahun terakhir Indonesia telah kehilangan 45% hutan lindung, yang terjadi akibat adanya pembukaan lahan untuk kepentingan industry. Berkurangnya jumlah hutan lindung di Indonesia juga terjadi akibat adanya kebakaran hutan, seperti kebakaran hutan lindung yang terjadi di Kalimantan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatera yang disebabkan oleh 12 perusahaan perkebunan dan Kehutanan (**BBC, 2015**).

Pada perusahaan BUMN di Indonesia, banyak perusahaan yang bergerrak pada sector yang mempengaruhi kelestarian lingkungan seperti Pt Bukit Asam (PTBA) yang merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di industry sumber daya alam. PTBA, sendiri melakukan pengolahan tambang batu bara, kegiatan pertambangan batu bara ini tentunya memiliki dampak negative terhadap lingkungan seperti dapat mengubah secara total baik iklim dan tanah, akibat seluruh lapisan tanah di atas deposit bahan tambang disingkirkan serta hilangnya vegetasi alam yang secara tidak lansung ikut menghilangkan fungsi hutan sebagai pengatur tata air, pengendalian erosi, banjir, penyerap karbon, pemasok oksigen dan pengatur suhu.

Pemerintah melalui Kementrian Lingkungan Hidup setiap tahunnya melaksanaka program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) terhadap seluruh perusahaan yang beroperasi di Indonesai termasuk PTBA. Pada tahun 2016 dan 2017 secara berturut-turut PTBA mampu menjadi perusahaan tambang batu bara yang meraih peringkat tertinggi kategori emas dalam PROPER. (**Doni syahputra, Herlina, Erly, 2019**)

Kemudian, pada tahun 2020 Warta ekonomi menggelar Indonesia CSR PKBL Award 2020, penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan swasta dan perusahaan BUMN yang telah berhasil melaksanakan program tanggung jawab social perusahaan dengan sangat baik. Dimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Program Kerja Bina Lingkungan (PKBL) menjadi jalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Satelistic university of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk mencapai proses bisnis yang seimbang. Pada Indonesia CSR PKBL Award 2020, Warta Ekonomi menetapkan 81 perusahaan dan 27 perusahaan BUMN dengan performa PKBL terbaik sebagai pemenang Indonesia CSR PKBL Award 2020 (JPNN.com.ekonomi.2020). Pada majalah Warta Ekonomi salah satu perusahaan BUMN Yang mendapatkan penghargaan dalam kategori *Building Contruction with Outstanding Programin Quality Education and Training* yaitu PT. Wijaya karya (Persero) Tbk. Kemudian mengawali tahun 2021, PT. Bukit Asam raih penghargaan pada acara prestisius BUNM *Corporate Communicatin and Sustainability Summit* (BCOMSS) yang digelar oleh kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sebagai salah satu program CSR terbaik.

Terlihat bahwa di Indonesia konsep CSR sudah mulai disadari perusahaan-perusahaan besar contohnya program *community development* yang dijalankan hampir semua perusahaan besar maupun program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi bukti bagaimana korporasi menerangkan konsep CSR, juga penerapan CSR oleh *Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* (HSBC) yang memberikan perhatian khusus di bidang pendidikan, lingkungan hidup, dan sosial (**Sagara, 2014 dalam W. Nurfadilah dan Yusar Sagara, 2015**).

CSR di Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. *Pertama*, pelaksanaan CSR memang merupakan praktik bisnis secara sukarela (*discretion of busines practice*) artinya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia. *Kedua*, pelaksanaan *CSR* bukan lagi merupakan *discretion business practice*, melainkan pelaksanaannya sudah diatur oleh undang-undang (bersifat *mandatory*). Sebagai contoh, Pelaksanaan *CSR* lainnya yang bersifat *mandatory* adalah pelaksanaan *CSR* yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan BUMN memiliki peran dan fungsi yang strategis, sebagai pelaksana pelayanan publik, penyeimbang kekuatan-kekuatan swasta besar, dan turut membantu pengembangan usaha kecil/koperasi serta memenuhi segala aspek dalam tema pengungkapannya yang berkaitan dengan *CSR*. Perusahaan BUMN dipercaya membutuhkan *image* yang lebih baik dari masyarakat karena rentan terhadap pengaruh politik dan kritikan dari aktivis- aktivis sosial.

Selain itu, status perusahaan sebagai BUMN lebih luas dalam mengungkapkan tanggung jawab social perusahaan (*CSR Disclosure*) karena perusahaan BUMN sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah atau negara atau rakyat. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, BUMN diawasi langsung oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang merupakan representasi dari rakyat.

Badan Usaha Milik Negara berbentuk perseroan, memiliki karakteristik berbeda dengan perusahaan korporasi yang dimiliki sepenuhnya oleh swasta (*private company*). Pada perusahaan BUMN berbentuk perseroan, selain melekat tujuan perusahaan untuk memperoleh optimalisasi laba, perusahaan juga dituntut untuk memberikan layanan kepada publik. Misalnya, melalui Paket Januari 1990, Menteri Keuangan membuat Surat Keputusan Menteri Keuangan yang mewajibkan BUMN menyisihkan 1- 5% dari laba yang mereka peroleh untuk membina Usaha Kecil dan Koperasi atau yang saat ini diubah menjadi Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Peran BUMN dalam melakukan PKBL memiliki arti tersendiri untuk kondisi Indonesia saat ini, terutama masalah kemiskinan dan pengangguran. PKBL yang dilaksanakan oleh BUMN akan turut menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap angkatan kerja yang selama ini belum dapat diserap oleh sektor formal. Selain itu PKBL juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitarnya untuk bidang sosial, keagamaan, dan ekonomi masyarakat, baik kegiatan pengembangan masyarakat (*community development*) maupun program kemitraan di bidang ekonomi seperti : bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, pelatihan, pengembangan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, dan bantuan pelestarian alam.

Dalam penelitian ini pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur dengan tingkat pengungkapan *CSR* pada Laporan Tahunan/ laporan keberlanjutan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berdasarkan GRI (*Global Reporting Intiative*) yaitu GRI-G4 yang telah disesuaikan dengan kondisi pelaksanaan *CSR* di Indonesia yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam GRI meliputi 91 item pengungkapan yang terdiri dari 3 kategori yaitu: kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori social. Dalam masing-masing kategori dibagi menjadi beberapa indicator, sedangkan pada kategori social dibagi kembali menjadi sub kategori sebelum dijabarkan dalam beberapa indicator, yaitu praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk. Penelitian ini menggunakan pendekatan dikotomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menilai tingkat pengungkapan CSR perusahaan. Apabila item informasi yang ditentukan diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan maka diberi skor 1, dan jika item informasi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 0. (Mohammad Iqbal & Silvana Faiqoh, 2018)

Studi empiris pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari salah satu indeks yang dimiliki Bursa Efek Indonesia yaitu **Indeks IDX BUMN20/ *IDX BUMN20 Index***, Indeks yang mengukur perform harga atas 20 saham perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afliasinya.

Berikut perusahaan yang terdaftar pada Indeks **IDX BUMN20/ *IDX BUMN20 Index*** :

Tabel 1.1 Daftar Saham untuk Perhitungan Indeks *IDX BUMN20* Periode Mei s.d Juli 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Ket
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
5.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Tetap
7.	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk	Tetap
8.	ELSA	Elnusa Tbk.	Tetap
9.	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk.	Tetap
10.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk	Tetap
11.	PPRO	PP Properti Tbk.	Tetap
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
13.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
14.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
15.	TINS	Timah Tbk.	Tetap
16.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
17.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
18.	WSBP	Waskita beton Precast Tbk.	Tetap
19.	WSKT	Waskita karya (persero) Tbk.	Tetap
20.	WTON	Wijaya karya Beton Tbk.	Tetap

Sumber : www.idx.co.id 2020

Berikut adalah gambaran beberapa perusahaan yang menjadi sampel setelah dilakukan penentuan sampel penelitian, berdasarkan penentuan tersebut diperoleh 6 perusahaan BUMN sebagai sampel penelitian yang dilengkapi dengan data pengungkapan CSR dan beberapa variabel yang menjadi faktor pengungkapan CSR.

Tabel 1.2 Kepemilikan Saham Pemerintah

KODE SAHAM	KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH					rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ANTM	65.00%	65.00%	65.00%	65.00%	65.00%	65.00%
PGAS	56.97%	56.97%	56.97%	56.97%	56.97%	56.97%
PTBA	65.02%	65.02%	65.02%	65.02%	65.02%	65.02%
SMGR	51.01%	51.01%	51.01%	51.01%	51.01%	51.01%
WSKT	66.04%	66.04%	66.04%	66.04%	66.04%	66.04%
WTON	60.00%	60.00%	60.00%	60.00%	60.00%	60.00%

Sumber: www.idx.co.id 2020

Tabel 1.3 Leverage

NO	KODE SAHAM	LEVERAGE (DER)%					rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ANTM	0.66	0.63	0.62	0.72	0.64	0.65
2	PGAS	1.15	1.16	0.97	0.78	1.23	1.06
3	PTBA	0.82	0.76	0.59	0.51	0.46	0.63
4	SMGR	0.39	0.45	0.61	0.60	1.45	0.70
5	WSKT	2.12	2.66	3.30	3.78	3.70	3.11
6	WTON	0.97	0.87	1.57	1.65	1.78	1.37

Sumber: www.idx.co.id 2020

Tabel 1.4 Profitabilitas

NO	KODE SAHAM	PROFITABILITAS (ROA) %					rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ANTM	4.75	0.22	0.45	1.92	2.29	0.03
2	PGAS	6.20	4.52	2.35	3.81	2.35	3.85
3	PTBA	2.06	10.09	20.68	7.78	6.40	5.40
4	SMGR	11.86	10.25	4.17	4.08	2.14	6.50
5	WSKT	3.46	2.95	4.29	3.48	1.12	3.06
6	WTON	3.86	6.04	4.82	3.60	4.42	4.55

Sumber: www.idx.co.id 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.5 Pertumbuhan Perusahaan (Growth)

KODE SAHAM	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (GROWTH)%					rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ANTM	11.79	-13.53	38.96	57.67	29.45	24.87
PGAS	6.08	-12.33	2.03	-9.29	-0.56	- 4.03
PTBA	5.01	2.37	38.50	-17.64	2.93	- 1.83
SMGR	-0.14	-3.02	6.43	-22.86	31.55	2.39
WSKT	37.58	68.08	90.06	-19.86	-35.67	28.04
WTON	-19.06	31.26	54.01	-23.43	1.91	8.94

Sumber: www.idx.co.id 2020

Tabel 1.6 Pengungkapan CSR

NO	KODE SAHAM	PENGUNGKAPAN CSR (GRI-G4) ITEM					rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ANTM	84	85	87	91	91	88
2	PGAS	57	65	76	77	84	72
3	PTBA	87	90	91	91	91	90
4	SMGR	62	63	70	73	76	69
5	WSKT	48	50	56	89	89	66
6	WTON	48	53	59	80	83	65

Sumber: www.idx.co.id 2020

Keterangan :

- ANTM : Aneka Tambang Tbk.
- PGAS : Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk
- PTBA : Bukit Asam Tbk.
- SMGR : Semen Indonesia (Persero) tbk.
- WSKT : Waskita karya (persero) Tbk.
- WTON : Wijaya karya Beton Tbk.

Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia diatas pada beberapa perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian, menunjukkan bahwa kepemilikan saham pemerintah tertinggi selama empat tahun terakhir ada pada Waskita karya (persero) Tbk (WSKT), sedangkan pengungkapan CSR dihitung berdasarkan rata-rata tertinggi ada pada PT. Bukit Asam Tbk (PTBA). Menurut Safrilia dan Seftiana (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

CSR salah satunya adalah kepemilikan saham pemerintah yaitu jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah. Kepemilikan saham pemerintah yang mempunyai peran yang sangat besar terhadap kebijakan perusahaan dan merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah seras mendapat sorotan yang lebih dari rakyat dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan dan pemerintah dapat mengendalikan kebijakan yang diambil manajemen agar sesuai dengan kepentingan / aspirasi pemerintah, dengan adanya tekan dan sorotan dari masyarakat akan membuat pemerintah lebih transparan dalam pengelolaannya (Amran dan Devi, 2008 dalam Lovink Angle, 2013).

Untuk leverage selama empat tahun terakhir, DER tertinggi yaitu pada tahun 2018 ada pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu 3.78%. sedangkan pengungkapan CSR yang terbanyak yaitu tahun 2018-2019 oleh PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) sebanyak 91 item dan 2017-2019 PT. Perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA) 91 item. Teori keagenan mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang lebih akan mengungkapkan lebih banyak informasi seperti informasi mengenai pengungkapan CSR, sebab biaya keagenan yang dimiliki perusahaan yang mempunyai struktur modal lebih tinggi (Jensen dan Meckling, 1976). Tambahan informasi perusahaan diperlukan untuk menghilangkan keraguan para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur.

Untuk Profitabilitas selama empat tahun terakhir, ROA tertinggi yaitu tahun 2017 ada pada PT. Bukit Asam (PTBA) 20,68%. sedangkan pengungkapan CSR yang terbanyak yaitu tahun 2018-2019 oleh PT. Aneka Tambang Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ANTM) sebanyak 91 item dan 2017-2019 PT. Perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA) 91 item. Hal ini sama dengan penjelasan atau teori yang ada, dengan tingginya profitabilitas maka perusahaan akan lebih mudah dalam melakukan tanggung jawab sosialnya. Hubungan antara kinerja keuangan suatu perusahaan, dalam hal ini profitabilitas, dengan pengungkapan tanggung jawab sosial paling baik diekspresikan dengan pandangan bahwa tanggapan sosial yang diminta dari manajemen sama dengan kemampuan yang diminta untuk membuat suatu perusahaan memperoleh laba. Sehingga dengan meningkatnya profitabilitas tentunya perusahaan akan lebih leluasa dalam pengungkapan CSR.

Untuk pertumbuhan perusahaan selama empat tahun terakhir, pertumbuhan perusahaan tertinggi yaitu pada tahun 2017 ada pada PT. Waskita Karya Tbk (WSKT) 90,06%. sedangkan pengungkapan CSR yang terbanyak yaitu tahun 2018-2019 oleh PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) sebanyak 91 item dan 2017-2019 PT. Perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA) 91 item. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. **Maria Ulfa (2009)** menyatakan bahwa *growth* merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan mendapat sorotan sehingga diprediksi perusahaan yang mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Pada penelitian yang dilakukan **Meutia Safrilia**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan Seftiana (2012) kepemilikan saham pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* namun pada penelitian **Wa Asrida (2013) dan Zulfi (2014)** yang menyatakan kepemilikan saham pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*, penelitian **Ana Wahyuningsih dan Nera Marinda Mahdar (2018)** Leverage berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) luas, dan berpengaruh secara negative pada kelompok perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR*) sedikit, **Sembiring (2006:78) dalam Ana Wahyuningsih dan Nera Marinda Mahdar (2018)** menunjukkan hasil yang berbeda, yakni leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu terdapat bahwa perbedaan terhadap pengungkapan *CSR*. **Gray (2001) dalam Ana Wahyuningsih dan Nera Marinda Mahdar (2018)** menemukan hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan *CSR* yang bervariasi setiap tahun. Bertentangan dengan itu **Freedman dan Ulman (1986); dalam Ana Wahyuningsih dan Nera Marinda Mahdar (2018)**, menyatakan bahwa profit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Selanjutnya variabel pertumbuhan (*growth*) perusahaan hubungannya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian **Sari (2012)** memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan (*growth*) tidak berpengaruh dan penelitian **Siti Munsaidah et al., (2016)** membuktikan bahwa pertumbuhan (*growth*) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari fenomena dan isu mengenai pengungkapan *CSR* pada perusahaan di Indonesia dan hasil penelitian terdahulu mengenai beberapa variable yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dan yang lainnya. Hal-hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN (*GROWTH*) PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*” (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang diteliti :

1. Apakah kepemilikan saham pemerintah (*government ownership*) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan saham pemerintah (*government ownership*) berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan serta dapat dijadikan bahan referensi dan informasi untuk Penelitian selanjutnya mengenai pembahasan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini akan berisikan bab demi bab dalam laporan penelitian selanjutnya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Yaitu teori tanggung jawab sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, corporate social responsibility, pengungkapan csr, kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan (*growth*).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran serta metode analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dalam penelitian perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *The World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) menyatakan CSR adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika keprilakuan (*behavioural ethics*) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*).

Responsibility of an organization for the impacts of its decisions and activities on society and the environment through transparent and ethical behaviour that is consistent with sustainable development and welfare of society; takes into account the expectations of stakeholders; is in compliance with applicable law and consistent international norms of behaviour; and is integrated throughout the organization (Defenisi CSR menurut ISO 26000).

Definisi CSR yang telah dijelaskan oleh ISO 26000 adalah tanggung jawab sosial merupakan dampak dari keputusan dan aktivitas perusahaan yang telah merugikan masyarakat, dan dampaknya pasti akan dirasakan oleh stakeholders.

Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (disingkat UUPT) juga menegaskan bahwa “tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya” (Azheri, 2012).



2.1.1.1 Program CSR

Pada dasarnya program *CSR* dari suatu perusahaan dapat dikategorikan dalam tiga bentuk seperti berikut (Famiola dan Rudito, 2007).

a. *Public Relations*

Usaha untuk menanamkan persepsi positif kepada komunitas tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang biasanya berbentuk kampanye yang tidak terkait sama sekali dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Bentuk ini lebih ditekankan pada penanaman persepsi tentang perusahaan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sosial maka akan tertanam dalam image masyarakat bahwa perusahaan tersebut banyak melakukan kegiatan sosial hingga masyarakat atau komunitas tidak mengetahui produk apa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Atau dapat juga terjadi sebaliknya di mana masyarakat atau komunitas mengetahui produk dari perusahaan tersebut akan tetapi masyarakat atau komunitas mengetahui bahwa perusahaan selalu menyisihkan sebagian dari keuntungannya untuk kegiatan sosial.

b. *Strategi Defensif*

Usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk menangkis anggapan negatif masyarakat/komunitas luas yang sudah tertanam terhadap kegiatan perusahaan. Kegiatan *CSR* yang dilakukan perusahaan merupakan bentuk perlawanan terhadap pandangan negatif masyarakat atau komunitas dan perusahaan berusaha mengubah pandangan tersebut menjadi positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keinginan tulus untuk melakukan kegiatan yang baik yang benar-benar berasal dari visi perusahaan tersebut.

Perusahaan melakukan program *CSR* untuk kebutuhan masyarakat/komunitas dan tidak mengambil keuntungan secara materil. Program *CSR* yang dijalankan merupakan keinginan tulus dari perusahaan, yang bisa dilihat dari komitmen perusahaan terhadap kegiatan *CSR* dengan menuangkannya ke dalam visi dan misi *CSR*.

2.1.1.2 Manfaat *CSR*

Menurut **Yusuf (2007)** ada tiga alasan mengapa perusahaan mesti merespon dan mengembangkan isu tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan operasi usahanya yaitu:

- a. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat.
- b. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme.
- c. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindari konflik sosial.

2.1.1.3 Pengungkapan *CSR*

Pengungkapan adalah pengeluaran informasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (**Lukum dan Monoarfa, 2014**). Tujuan dari pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) adalah agar perusahaan dapat menyampaikan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan dalam periode tertentu.



Penerapan CSR dapat diungkapkan perusahaan dalam media laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainable report*) perusahaan yang berisi laporan tanggung jawab sosial perusahaan selama kurun waktu satu tahun berjalan.

Di Indonesia regulasi mengenai CSR telah di atur oleh pemerintah sejak tahun 1994 dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 316/KMK 016/1994 tentang Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi oleh Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian dikukuhkan lagi dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara no. Kep-236/MBU/2003 menetapkan bahwa setiap perusahaan diwajibkan menyisihkan laba setelah pajak sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 3% (tiga persen), untuk menjalankan CSR.

Salah satu standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah standar yang dikembangkan oleh GRI. GRI (*Global Reporting Initiative*) merupakan sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah mempelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia. Tiga fokus pengungkapan GRI, antara lain:

- a. Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*),
- b. Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*),
- c. Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*), terdiri dari : Hak Asasi Manusia (*Human Rights Performance*), Sosial (*Society*) dan Tanggung jawab produk (*Product responsibility performance*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Indikator-indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI-G4

No	Kode GRI	Item CSR berdasarkan GRI
1	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi
2	EC2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim
3	EC3	Dana pensiun karyawan, kewajiban perusahaan
4	EC4	Bantuan finansial dari pemerintah
5	EC5	Standar upah minimum
6	EC6	Rasio tenaga kerja local
7	EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur
8	EC8	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung
9	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok local
10	EN1	Pemakaian material
11	EN2	Pemakaian material daur ulang
12	EN3	Pemakaian energi langsung/ dalam organisasi
13	EN4	Pemakaian energi tidak langsung/ di luar organisasi
14	EN5	Penghematan energy
15	EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa energi terbarukan
16	EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung dan pengurangan yang berhasil
17	EN8	Pemakaian air
18	EN9	Sumber air yang terkena dampak signifikan
19	EN10	Jumlah air daur ulang dan digunakan kembali
20	EN11	Kuasa tanah di hutan lindung, lokasi dan luas lahan
21	EN12	Perlindungan dari dampak signifikan dari aktifitas keanekaragaman hayati
22	EN13	Pemulihan habitat
23	EN14	Strategi dan jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies yang dilindungi
24	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung, cakupan 1
25	EN16	Total gas rumah kaca (GRK) langsung, cakupan 2
26	EN17	Total gas rumah kaca tidak langsung, cakupan 3
27	EN18	Intensitas emisi rumah kaca (GRK)
28	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
29	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
31	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	EN24	Total biaya dan jumlah yang tumpah/ volume total tambahan signifikan
34	EN25	limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	EN26	Identitas, nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat yang terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan
36	EN27	Tingkat mitigasi atau inisiatif untuk mengurangi dampak resiko buruk pada lingkungan
37	EN28	Persentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori
38	EN29	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode GRI	Item CSR berdasarkan GRI
39	EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk
40	EN31	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan
41	EN32	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	EN33	Dampak lingkungan signifikan dalam rantai pasokan dan tindakan
43	EN34	jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan dan mekanisme pengaduan resmi
44	LA1	Jumlah karyawan dan turnover karyawan
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu
46	LA3	Tingkat kembali bekarja dan tingkat retesi setelah cuti melahirkan
47	LA4	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional
48	LA5	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja atau komite
49	LA6	Tingkat kecelakaan kerja
50	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit
51	LA8	topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal
52	LA9	Rata-rata jam pelatihan
53	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup/ pendidikan jangka panjang
54	LA11	presentase karyawan yang menerima rewiw kinerja dan pengembangan karir
55	LA12	Keanekaragaman karyawan
56	LA13	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita/ kebijakan remunerasi
57	LA14	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA15	Dampak yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
59	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan
60	HR1	Perjanjian dan investasi menyertakan klausul menyangkut HAM
61	HR2	Pelatihan karyawan tentang HAM
62	HR3	Kasus diskriminasi
63	HR4	Hak berserikat
64	HR5	Pekerja di bawah umur/ pekerja anak
65	HR6	Pekerja paksa
66	HR7	Tenaga keamanan terlatih HAM
67	HR8	Pelanggaran hak penduduk asli/ masyarakat adat
68	HR9	persentase prosedur kerja yang melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
69	HR10	Penapisan pemasok/mitra baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR11	Dampak yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok
71	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia
72	SO1	Sifat, cakupan dan keefektifan atas program dan kegiatan apapun yang menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat termasuk saat memasuki wilayah operasi, selama beroperasi dan pasca operasi
73	SO2	Operasi dengan dampak yang signifikan terhadap masyarakat local
74	SO3	unit usaha yang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan korupsi
75	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan Langkah yang diambil
77	SO6	kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode GRI	Item CSR berdasarkan GRI
		prosedur lobi/ kntibusi dengan politik dan lembaga lainya
78	SO7	Tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79	SO8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan
80	SO9	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81	SO10	Dampak yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan
82	SO11	Jumlah pengadua tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan
83	PR1	Perputaran dan keamanan produk, kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa
84	PR2	Pelanggaran peraturan dampak produk dan jasa
85	PR3	Informasi kandungan produk dan jasa
86	PR4	Pelanggaran penyediaan info produk dan jasa
87	PR5	Tingkat kepuasan pelanggan
88	PR6	Kelayakan komunikasi pemasaran
89	PR7	Pelanggaran komunikasi pemasaran
90	PR8	Pengaduan tentang pelanggaran privasi pelanggan
91	PR9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk

2.1.2 Pengertian Kepemilikan saham Pemerintah (Government Shareholding)

Kepemilikan pemerintah (*government shareholding*) adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah. Melalui kepemilikan saham ini pemerintah berhak menetapkan direktur perusahaan. Selain itu pemerintah dapat mengendalikan kebijakan yang diambil oleh manajemen agar sesuai dengan kepentingan atau aspirasi pemerintah dan untuk dapat bertahan, perusahaan ini harus dapat mensinkronkan dirinya dengan pemerintah (Amran dan Devi, 2008).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah sehingga stakeholder utama perusahaan ini adalah pemerintah. Dalam menjalankan operasional perusahaannya, BUMN berpedoman kepada perundangundangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain itu BUMN akan mendapatkan sorotan yang lebih oleh masyarakat, hal ini karena



masyarakat memiliki ekspektasi yang lebih besar terhadap BUMN dari pada perusahaan swasta. Bagi masyarakat, pengelolaan BUMN yang baik mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam berbisnis dan dalam pelaksanaan *good corporate governance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tekanan pemerintah dan publik memiliki pengaruh terhadap pengelolaan perusahaan termasuk dalam pelaksanaan *CSR*.

2.1.3 Pengertian Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bergantung kepada kreditur dalam membiayai aset perusahaan yang dimiliki, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi berarti akan sangat bergantung kepada pinjaman luar dalam membiayai asetnya, sedangkan perusahaan dengan tingkat leverage lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang bergantung pada pinjaman luar dikarenakan lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Ana wahyuningsih dan Nera Marinda Mahdar, 2018).

Tingkat leverage perusahaan, oleh karenanya mendeskripsikan risiko keuangan perusahaan. Teori keagenan mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang lebih akan mengungkapkan lebih banyak informasi sebab biaya keagenan yang dimiliki perusahaan yang mempunyai struktur modal lebih tinggi (Jensen dan Meckling, 1976).

Tambahan informasi perusahaan diperlukan untuk menghilangkan keraguan para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Termasuk informasi mengenai pungkapan *CSR*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.4 Pengertian Profitabilitas (Profitability)

Menurut **Fahmi (2013:116)** adalah rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya. Pengukuran profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat efektifitas manajemen secara menyeluruh dan secara tidak langsung. Para investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ini. Selain itu keuntungan (profitabilitas) sangat penting bagi perusahaan bukan saja untuk terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya namun juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Selain itu dengan semakin kuatnya kondisi keuangan dan meningkatnya laba maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh *power* yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dengan demikian semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat *powernya* bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Jadi, profitabilitas jadi pertimbangan investor dalam keputusan investasinya. Skala pengukuran untuk profitabilitas perusahaan adalah rasio. Terdapat beberapa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ukuran untuk menentukan profitabilitas perusahaan, yaitu: *return on equity*, *return on asset*, *earning per share*, *net profit margin*.

Menurut **Gray, et al. (1995)**; dalam **Sembiring (2005)** profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan *CSR* kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.

2.1.5 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya.

Maria Ulfa (2009), menyatakan bahwa *growth* merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan mendapat sorotan sehingga diprediksi perusahaan yang mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan memiliki implikasi terhadap peningkatan ukuran perusahaan dan kinerja yang semakin membaik sehingga semakin menarik untuk para investor. Hal ini juga sesuai dengan teori pensinyalan. Perusahaan yang bertumbuh biasanya fokus pada pencapaian kinerja keuangan semata. Oleh Karena itu, ketika perusahaan bertumbuh tetap konsisten melakukan kegiatan *CSR* maka perusahaan akan mensinyalkan kegiatan *CSR* dalam bentuk pengungkapan yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Konsep CSR Menurut Pandangan Islam

Manusia adalah khalifah di muka bumi. Sebagaimana dalam firman Allah SWT,

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: “ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Islam mengajarkan untuk selalu memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam semua tindakannya dalam upaya memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan.

Konsep tanggung jawab dalam Islam mempunyai sifat ganda yang terfokus pada tingkat mikro (individu) dan tingkat makro (sosial). tanggung jawab sosial telah diregulasi dalam berbagai peraturan sebagai sebuah kewajiban bagi korporat untuk peduli terhadap perbaikan sosial dan lingkungan. Disisi lain, tanggung jawab soial dalam perspektif Islam merupakan salah satu konsep kedermawanan yang sangat dianjurkan, yaitu sesuai firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-

Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Maksud dari menafkahkan harta di jalan Allah di dalam ayat ini adalah harta tersebut dapat diaplikasikan untuk berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang lebih luas untuk peningkatan kualitas sosial dan berbagai bidang misalnya meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

Nilai - nilai Islam juga selalu menghimbau untuk selalu berbuat kebaikan (*ihsan*) yang dapat memberikan manfaat kepada yang lain. Aktivitas usaha dalam Islam, diarahkan kepada kebaikan pelaku usaha, lingkungan alam dan kesejahteraan sosial secara umum, yang selalu berprinsip pada etika dan spiritual. Seperti firman Allah SWT dalam Al- Quran surat Al-Qashash ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Perbuatan tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran ajaran Islam. Manusia memang memiliki kebebasan dalam berbuat tetapi, juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sosial dan kepada Allah SWT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA	TAHUN	JUDUL	NAMA JURNAL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Meutia Sefrilia dan yulia saftiana	2012	PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUANGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY (CSR)	Jurnal Ekonomi dan informasi Akuntansi, 2 (2). Pp. 132-139. ISSN 2087-958X	Regresi linear berganda	Kepemilikan saham pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia sedangkan profitabilitas tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia
2.	Ana Wahyuningsih dan Nera Malinda Mahdar	2018	PENGARUH SIZE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	KALBISO CIO Jurnalbisnis dan komunikasi ISSN 2356-4385, Volume 5 No. 1 Februari 2018	Uji regresi linier berganda, uji koefisien determined, uji t dan uji signifikansi F.	Secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan variabel leverage berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada kelompok perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab (CSR) luas dan berpengaruh secara negative pada kelompok perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) sedikit. Secara simultan ukuran perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	NAMA JURNAL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
						leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3.	Siti Munsaidah, Rita Andini, Agus Supriyanto	2016	ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, AGE, PROFOTABILITAS, LEVERAGE, DAN GROWTH PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2014	Journal Of Accounting, Volume 2 No. 2 Maret 2016	Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesisi menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 17,0 for windows.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa firm size, umur, profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tanggung jawab sosial pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
4.	Nadya Nur Farida, Rival Abdullah	2019	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)	Perbanas Review 3 (2) Desember 2019	Analisi Regresi berganda	<i>The results showed that the variables of company assets, company equity, ownership did not affect the disclosure of corporate social responsibility. Whereas government ownership and national private ownership have a significant effect on the disclosure of corporate social responsibility</i>
5.	Wndayani Nurfadilah, dan Yusar Sagara	2015	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTI	AKUNTABILITAS Vol.viii, No. 1, April 2015 P-	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	NAMA JURNAL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			K PERUSAHAAN DAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	SSN : 1979- 858X Halaman 78-89		pengungkapan CSR sedang kepemilikan manejerial, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, likuiditas, profil perusahaan dan regulasi pemerintah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
6.	Gusti Ayu Dyah Indraswari, dan Ida Bagus Putra Astika	2015	PENGARUH PROFITABILIT AS,, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAP AN CSR	ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universita s Udayana 11.1 (2015): 289-302	Analisis data dengan statistik deskripti, uji asumsi klasik dan pegujian hipotesis dengan analisis regresi berganda	Variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan kepemilikan saham publik berpengaruh negative pada pengungkapan CSR perusahaan
7.	Agus Purwanto	2011	PENGARUH TIPE INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN. PROFITABILIT AS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILIT Y	Jurnal Nominal Vol. 3 No 2 (2011)	Analisis regresi berganda	Tipe industri dan ukuran perusahaan berpegaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial
8.	Nur Mazully dan Daiel Priantinah	2012	ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARU HI PENGUNGKAP AN CORPORATE SOCIAL	Jurnal Nominal Volume 1 No. 1 tahun 2012	Metode regresi berganda	Profitabilitas, kepeilikan saham publik dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, ukuran perusahaan berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	NAMA JURNAL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			RESPONSIBILIT Y DI INDONESIA (Studi Empiris pada perusahaan berkategori high profile yang listing di bursa efek Indonesia)			dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dewan komisaris dan leverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, adapun profitabilitas, ukuran perusahaan kepemilikan saham public, dewan koomisaris, leverage dan pengungkapan media (media exposure) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
9.	Rita Anugerah, Roland Hutabarat dan W. Faradilla	2010	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN LEVERAGE, DAN PROFITABILIA S TERHADAP PENGUNGKAP AN TAGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA	Jurnal Ekonomi volume 18 No. 1 Maret 2010	Regresi linier berganda	Variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan variabel leverage secara statistik berpengaruh negative tetapi tidak signifikan tergadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
10.	Nita Andriyani Budiman	2015	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARU HI PENGUNGKAP AN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, Volume 1. No. 1., Mei 2015 ISSN: 2460-1233	Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinea rritas, dan uji heteroskedas tistas, dan uji koefisien determinasi,	Umur listing perusahaan, kepemilikan ititusal, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pebungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

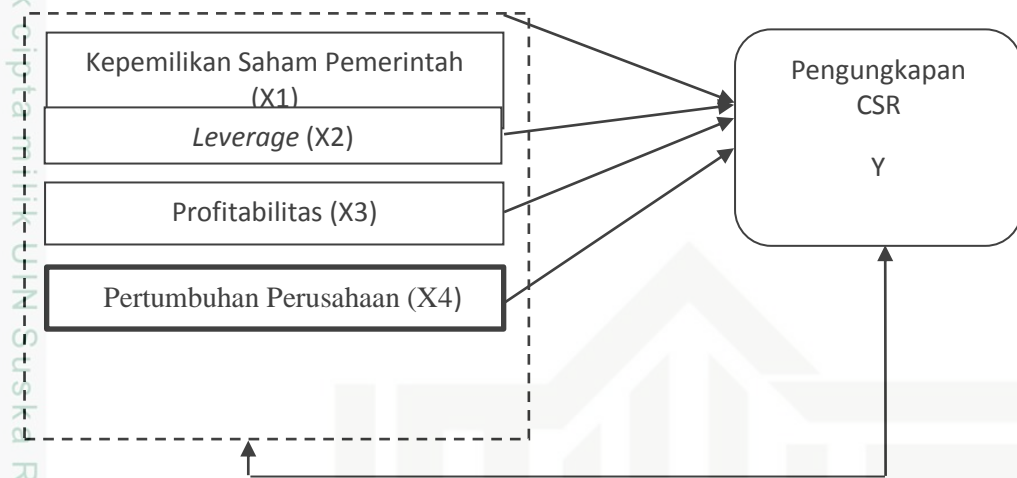
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	NAMA JURNAL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
11.	Muhammad Iqbal As'ad Mauludy & Silvana Faiqoh	2018	PENERAPAN GRI-G4 SEBABAI PEDOMAN BAKU SISTEM PELAPORAN BERKELANJUTAN BAGI PERUSAHAAN DI INDONESIA	Jurnal Akuntansi Universitas Jember – Vol. 16 No. 2 Desember 2018	<i>Decriptive qualitative methods research</i>	sedangkan ukuran perusahaan, independensi komite audit, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Indonesia memerlukan adanya pengadopsian standar khusus yaitu pedoman GRI-G4 yang diharapkan dapat mewujudkan nilai perusahaan dengan prinsip socio spiritual mereka terhadap laporan berkelanjutan melalui pengungkapan penuh terhadap dampak operaisonal perusahaan bagi lingkungan

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini, berikut digambarkan model penelitiannya:

Gambar 2.1 Kerangka Teori Pemikiran



Sumber : Wandayani Nurfadilah dan Yusar Sagara, 2015

2.4 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Menurut **farhady (1981)** dalam **Sugiyono (2014)**, variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan yang lain. Variabel adalah suatu kualitas dimana penulis mempelajari dan menarik kesimpulan darinya, **Kidder (1981) dalam Sugiyono (2014)**.

Dalam penelitian ini digunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) **(Sugiyono, 2013: 64)**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham pemerintah, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan.

2. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (**Sugiyono, 2013: 64**).

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* dengan melihat tiga indikator kinerja yang terdiri dari 91 *item* berdasarkan GRI-G4 Indeks diperoleh dari analisa pengungkapan pada laporan Indeks GRI-G4 pada masing- masing laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan.

Dalam menentukan indeks pengungkapan digunakan teknik tabulasi untuk setiap perusahaan berdasarkan daftar atau checklist pengungkapan lingkungan. Penilaian yang dilakukan dalam mengukur pengungkapan *CSR* dengan pemberian skor 0 dan 1. Dimana nilai 0 untuk *item* yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk *item* yang diungkapkan oleh perusahaan. Apabila perusahaan mengungkapkan aktivitas *CSR* secara penuh maka nilai maksimal yang dicapai yakni 91.

Devinsi konseptual dan operasional variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
1.	Kepemilikan saham pemerintah	Kepemilikan pemerintah (<i>government shareholding</i>) adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah. Melalui kepemilikan saham ini pemerintah berhak menetapkan direktur perusahaan (Amran dan devi, 2008)	Kepemilikan Saham Pemerintah = $\frac{\text{jumlah kepemilikan saham}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$ (karina, 2013)
2.	Leverage	Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat <i>leverage</i> tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat <i>leverage</i> rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. (Harahap, sofyam syafri, 2006)	$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total modal}} \times 100\%$ (Siti Munsaidah <i>et al.</i> , 2016)
3.	Profitabilitas	Menurut Fahmi (2013:116) adalah rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Brigham, Houstom. 2012:148. Buku 1,edisi 11)
4.	Pertumbuhan perusahaan	Pertumbuhan perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Growth merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya (Yuliani, 2014).	$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$ (Siti Munsaidah, <i>et al.</i> , 2016)
5.	Corporate Social Responsibility (CSR)	<i>Corporate Social Responsibility</i> adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan keluarga mereka, masyarakat setempat, dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup	CSRI= $\frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item yang mungkin dipenuhi}}$ (Siti Munsaidah <i>et al.</i> ,2016)

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
		mereka. (<i>World Business Council for Sustainable Development</i> , dalam Totok Mardikanto, 2014:95)	

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (**sugiyono, 2013: 213**).

Dalam penelitian ini dapat diambil hipotesis sementara sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah (*government Shareholder*) dengan pengungkapan *Corporate social responsibility*.

Pengaruh dari kepemilikan saham oleh pemerintah dalam suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya menyebabkan perusahaan harus selaras dengan kepentingan pemerintah. Dan pemerintah sendiri berhak untuk menunjuk direktur perusahaan tersebut, sehingga nantinya keputusan yang akan diambil merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah (**Amran dan Devi, 2008**). Perusahaan BUMN banyak mendapat sorotan dari masyarakat sehingga pengelolaan BUMN akan mencerminkan keberhasilan yang telah dicapai oleh pemerintah. Selain itu BUMN akan mendapatkan sorotan yang lebih oleh masyarakat, hal ini karena masyarakat memiliki ekspektasi yang lebih besar terhadap BUMN dari pada perusahaan swasta. Bagi masyarakat, pengelolaan BUMN yang baik mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam berbisnis dan dalam pelaksanaan *good corporate governance*.

Sorotan masyarakat seperti itulah yang membuat pemerintah harus lebih transparan lagi dalam pengelolaannya. Sebagaimana diatur dalam UU PT No. 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa pengungkapan yang lebih besar merupakan wujud dari akuntabilitas atas pengelolaan perusahaan. Banyak penelitian yang menggunakan *government shareholder* sebagai variabel independent. Penelitian yang dilakukan **Amran dan Devi (2008)** menunjukkan hasil bahwa kepemilikan saham pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR di Malaysia. Selain itu penelitian yang dilakukan **Karina dan Yuyetta (2013)** menunjukkan hasil bahwa kepemilikan saham pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian yang tidak berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini ditemukan oleh **Zulfi (2014)** yang menyatakan kepemilikan saham pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Kepemilikan saham pemerintah berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H_{01} : Kepemilikan saham pemerintah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2.5.2 Pengaruh Leverage dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Rasio leverage digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan

keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur (Schipper, 1981 dalam Marwata, 2001 dan Meek, et al, 1995 dalam Fitriani, 2001) dalam Karina (2013).

Perusahaan dengan rasio leverage lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, kerana biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling 1976).

Hubungan antara leverage dan pengungkapan sosial juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Robert (1992) dalam Arifuddin (2013) menemukan hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Akan tetapi tidak semua peneliti mendukung hubungan leverage dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang tidak berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini ditemukan oleh Karina dan Yuyetta (2013). Berdasarkan dari penjelasan diatas ,maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

- H_{a2} : Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- H_{02} : Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Profitabilitas merupakan faktor yang dapat memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas (Fariati, 2012 dalam Nita Andriyani Budiman, 2015). Belkaoui dan Karpik (1989) dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karina (2013) mengatakan bahwa dengan kepeduliannya terhadap masyarakat (sosial) menghendaki manajemen untuk membuat perusahaan menjadi *profitable*.

Bedasarkan teori legitimasi salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, perusahaan berharap para pengguna laporan akan membaca kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial sehingga investor akan tetap berinvestasi diperusahaan tersebut.

Hubungan antara pengungkapan *CSR* dan profitabilitas perusahaan telah dipostulasikan untuk merefleksikan pandangan bahwa kepekaan sosial membutuhkan gaya manajerial yang sama sebagaimana yang diperlukan untuk dapat membuat perusahaan menguntungkan (*profitable*). Pengungkapan *CSR* merupakan cerminan suatu pendekatan manajemen dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan *multidimensional* serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, keterampilan manajemen perlu dipertimbangkan untuk *survive* dalam lingkungan perusahaan masa kini.

Banyak penelitian yang menggunakan Profitabilitas sebagai variabel independen yang mempengaruhi pengungkapan *CSR* dalam laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Peneliti yang dilakukan oleh **Indraswari dan Astika (2014)** dan **Anugrah, Hutabarat dan Faradaila (2010)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan hasil profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun peneliti **Sefrilia dan Saftiana (2012)** menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan dari penjelasan diatas ,maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H_{a3} : Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H_{03} : Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2.5.4 Pengaruh pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Menurut (**Widiastuti, Utami, Handoko, 2018**) pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *CSR* dapat dijelaskan oleh teori keagenan dan pensignalan. Pemegang saham memiliki peran penting dalam kebijakan pengungkapan *CSR* perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tinggi, kinerja manajemen biasanya diukur dengan kinerja berbasis keuangan. Pengukuran kinerja keuangan manajemen yang fokus pada kinerja keuangan akan menurunkan motivasi manajemen melakukan pengungkapan *CSR*. Namun hal ini tidak akan terjadi bila pemegang saham memiliki komitmen yang tinggi terhadap kegiatan *CSR*. Apabila adanya komitmen yang tinggi, maka kebijakan pengungkapan *CSR* perlu dimasukkan ke dalam kontrak kompensasi untuk mengurangi biaya keagenan dengan manajemen.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi akan mendapat banyak perhatian sehingga diprediksi perusahaan akan lebih luas pengungkapan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

tanggung jawab sosialnya (Sari 2012). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan memiliki implikasi terhadap peningkatan ukuran perusahaan dan kinerja yang semakin membaik sehingga semakin menarik untuk para investor. Hal ini juga sesuai dengan teori pensinyalan. Perusahaan yang bertumbuh biasanya fokus pada pencapaian kinerja keuangan semata. Oleh karena itu, ketika perusahaan bertumbuh tetap konsisten melakukan kegiatan CSR maka perusahaan akan mensyinyalkan kegiatan CSR dalam bentuk pengungkapan yang lebih luas. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan *growth* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Ekowati, prasetyono, dan wulansari 2014; Hasnia dan Rofingatun 2017; indraswari 2017; sari 2012). Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H_{a4} : Pertubuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*

H_{04} : Pertubuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*

2.5.5 Pengaruh kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dimana ketiga dari aspek tersebut diharapkan dapat terbentuk dalam kehidupan masyarakat sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keberadaan sebuah perusahaan diakui ditengah-tengah masyarakat luas. Sebagai pihak pemangku kepentingan kepemilikan saham pemerintah yang mempunyai peran yang sangat besar terhadap kebijakan perusahaan dan merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah serta mendapat sorotan yang lebih dari rakyat dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan dan perusahaan korporasi juga memiliki tanggung jawab ekonomi kepada para kreditor yang telah menyediakan pinjaman bagi perusahaan serta seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar setiap tahunnya akan sangat menentukan sejauh mana perusahaan tersebut mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh **Wijaya (2012)** secara simultan faktor- faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dengan variabel bebasnya dewan komisaris, ukuran perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Namun penelitian oleh **Anawahyuningsih & Nera marina mahdar (2018)** secara simultan variabel ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{a5} : Pengaruh kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_{05} : Pengaruh kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id, www.globalreporting.org dan masing-masing website perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian dilakukan dari bulan Mei 2019 sampai dengan sekarang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (**Sangadji, 2010: 288**).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*)/laporan keberlanjutan (*sustainable report*) dari perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diteliti periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

1. Neraca per 31 desember 2015-2019
2. Laporan laba rugi untuk tahun berakhir 2015-2019
3. Laporan keuangan lanjutan pengungkapan *CSR* Tahun 2015-2019

Sumber yang dipakai untuk mendapatkan data-data tersebut dengan melakukan pengunduhan melalui situs www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.Globalreporting.org. website masing-masing perusahaan objek penelitian serta diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

3.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian (**Widodo, 2017: 72**).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 metode yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti mengumpulkan data dan mengutip teori dari buku, jurnal, dan situs www.idx.co.id, www.bi.go.id, www.bps.go.id, www.sahamok.com, www.Globalreporting.org. website masing-masing perusahaan objek penelitian serta website lain yang mendukung penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek itu (**Sugiyono, 2014:80**).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diambil pada salah satu indeks yang terdaftar di BEI yaitu Indeks IDX BUMN20/ *IDX BUMN20 Index* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang berjumlah 20 perusahaan BUMN di Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (**Sugiyono, 2014:81**).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (**Sugiyono, 2014:81**).

Kriteria yang dipakai dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2015-2019 serta selama periode pengamatan merupakan perusahaan BUMN yang tergabung ke dalam Indeks IDX BUMN20/ *IDX BUMN20 Index*.
- b. Mengungkapkan CSR yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada laporan indeks GRI-G4 dalam laporan keberlanjutan (*sustainable report*) selama tahun pengamatan serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan laporan indeks GRI-G4 terlampir dalam laporan keberlanjutan (*sustainable report*) secara berturut-turut dan dipublikasikan selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan BUMN tidak mengalami delisting selama periode 2015-2019
 - d. Bukan merupakan perusahaan atau badan usaha yang bergerak dibidang jasa perbankan atau keuangan

Tabel 3.1 Proses Purposive Sampling Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks <i>BUMN20</i> periode 2015-2019	20
2.	Perusahaan BUMN yang tidak memberikan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan indek GRI-G4 terlampir dalam laporan keberlanjutan secara berturut-turut dan dipublikasikan selama tahun 2015-2019	(12)
3.	Perusahaan BUMN yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2015-2019	(0)
4.	Perusahaan atau Badan usaha yang bergerak dibidang jasa perbankan atau keuangan	(2)
5.	Jumlah Sampel	6

Berdasarkan kriteria tersebut, dalam periode pengamatan selama empat tahun yaitu Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI khususnya pada indeks *BUMN20* Tahun 2015-2019. Maka diperoleh 6 sampel perusahaan yang akan menjadi objek penelitian, dan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan.

Tabel 3.2 Nomor Perusahaan Objek Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk
3.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5.	WSKT	Waskita karya (persero) Tbk.
6.	WTON	Wijaya karya Beton Tbk.

3.5 Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis kualitatif adalah kebalikan dari analisis data kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa digunakan untuk pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif dan penelitian-penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka-angka (Juliandi,2014:85).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis regresi data panel dengan bantuan program aplikasi computer *Eviews* versi 0.9 untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari uji stasioner dan empat uji asumsi klasik untuk model regresi.

3.5.1 Uji Stasioneritas

Dalam analisis runtun waktu, asumsi stasioneritas data merupakan sifat yang penting, pada model stasioner, sifat-sifat statistik di masa yang akan datang dapat diramalkan berdasarkan data historis yang telah terjadi di masa lalu. Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



stasioner ini dilakukan untuk menghindari *spurious regression* (regresi palsu). Melihat *spurious* dengan melihat f-test dan t-test dengan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) yang tinggi, dengan koefisien tinggi tidak ada hubungannya dengan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu hanya bergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2013: 307).

Pengujian stasioner dari suatu data runtun waktu dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- 1) Pendeteksian ketidakstasioneran data dalam mean (rata-rata) dapat menggunakan plot dari data dalam urutan waktu, plot fungsi autokorelasi dan plot fungsi autokorelasi parsial. Jika data mengandung komponen tren, data nonstasioner dalam mean dan plot ACF/PACF akan meluruh secara perlahan.
- 2) Pendeteksian ketidakstasioneran dalam varian dapat menggunakan plot ACF/PACF dari residual kuadrat.
- 3) Uji akar unit, stasioneritas dari data juga dapat diperiksa dengan mengamati apakah data runtun waktu mengandung akar unit (*unit root*), apakah terdapat komponen tren berupa jalan acak (*random walk*) dalam data. Ada berbagai metode untuk melakukan uji akar unit, diantaranya adalah Dickey-Fuller, Augmented Dickey Fuller, Phillips Perron dan lain-lain (Rosadi, 2011:59).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (**Budi, 2015: 87**).

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

- 1) Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linear. Karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linear. Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linearitasnya.
- 2) Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (Best Linear Unbias Estimator) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
- 3) Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 4) Multikolinearitas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinearitas.
- 5) Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, di mana data panel lebih dekat ke ciri data cross section dibandingkan time series.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan (**Tri Basuki, 2016: 297**).

3.6.1 Uji Multikolinearitas

Menurut (**Winarno, 2017: 5.1**) multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Menurut (**Gujarati, 2013: 429**), jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model (**Tri Basuki, 2016: 63**). Menurut (**Yamin, 2011: 40**) uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika hasil $p\text{-value Prob } Chi \text{ Square} > 0,05$ maka model bebas dari heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Menurut **Winarno (2011)**, data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh yaitu:

- 1) Dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, di mana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
- 2) Menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*).
- 3) Panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.
- 4) Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- 5) Kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku lebih kompleks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross-section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga metode data panel sangat cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
- 7) Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informative, lebih variatif, dan kolinearitas (multikolinieritas) antara data semakin berkurang, dan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
- 8) Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
- 9) Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y_{it} : Pengungkapan CSR

Y_{it} : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien variabel independent



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1 _{it}	:	Kepemilikan Saham Pemerintah (<i>Government Shareholder</i>)
X2 _{it}	:	<i>Leverage</i>
X3 _{it}	:	Profitabilitas
X4 _{it}	:	Pertumbuhan perusahaan
e	:	Error
t	:	Waktu
i	:	Perusahaan

3.7.1 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

3.7.1.1 Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dan dapat menggunakan metode pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil dalam mengestimasi data panel.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + \epsilon_{it}$$



Di mana menunjukkan *cross section* (individu) dan t menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

3.7.1.2 Fixed Effect

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel *dummy* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3.7.1.3 Random Effect

Berbeda dengan *fixed effects* model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *Random Effects Model (REM)*. Model ini juga sering disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Dengan demikian, persamaan model *random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + X_{4it}\beta + w_{it}$$

Meskipun komponen error w_{it} bersifat homoskedastik, nyatanya terdapat korelasi antara w_{it} dan w_{it-s} (equicorrelation), yakni:

$$\text{Corr}(w_{it}, w_{it-1}) = \frac{\alpha^2}{\alpha^2 + \sigma^2}$$

Karena itu, metode OLS tidak bias digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

3.7.2 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

3.7.2.1 Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai p-value *cross section* Chi Square $< \alpha = 5\%$, atau nilai probability (p-value) F test $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai p-value *cross section* Chi Square $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai probability (p-value) F test $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.7.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai p-value *cross section* random $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value *cross section* random $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.7.2.3 Uji Langrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM) (Tri Basuki, 2016: 275).

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.8.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t



hitung \geq t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (**Tri Basuki, 2016: 88**).

Berdasarkan perbandingan t-statistik dengan t-tabel. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

a) Jika nilai *coefficient* positif maka:

- Bila t statistik $>$ t tabel maka H_0 ditolak
- Bila t statistik $<$ t tabel maka H_0 diterima

b) Jika nilai *coefficient* negatif maka:

- Bila t statistik $<$ t tabel maka H_0 ditolak
- Bila t statistik $>$ t tabel maka H_0 diterima

3.8.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai f hitung \geq f tabel, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Tri Basuki, 2016: 87). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji f dengan pengujian yaitu:

a) Jika nilai *coefficient* positif maka:

- Bila f statistik $>$ f tabel maka H_0 ditolak
- Bila f statistik $<$ f tabel maka H_0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Jika nilai *coefficient* negatif maka:

- Bila $f \text{ statistik} < f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
- Bila $f \text{ statistik} > f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam hal hubungan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_2 dan X_3 , ingin diketahui berapa besarnya persentase sumbangan X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan simbol R^2 (Firdaus, 2011: 130).

Formula untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

$(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

$(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Sejarah dan Profil Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BE dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1988-1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya



2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripples trading) mulai dipublikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (<i>remote trading</i>)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

4.2. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

PT. ANTAM (Persero) Tbk atau ANTAM, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam melalui diversifikasi dan integrasi usaha dengan aktifitas eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, serta pemasaran bahan mineral dan logam di Indonesia. ANTAM didirikan pada 5 Juli 1968 sebagai hasil penggabungan dari badan pimpinan umum perusahaan-perusahaan tambang umum negara., perusahaan negara tambang bauksir Indonesia, perusahaan negara tambang emas tjikotok, perusahaan negara logam mulia, PT Nikel Indonesia, proyek intan dan proyek-proyek eks Bpetamb. ANTAM terdaftar di bursa efek Indonesia sejak 27 November tahun 1997 dengan kode perdagangan saham ANTM. Kepemilikan saham ANTAM adalah 65% oleh pemerintah Indonesia dan 35% sisanya dimiliki oleh investor publik. Produk utama ANTAM saat ini terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Produk mineral dan mineral olahan, terdiri dari: Biji Nikel, Feronikel, Emas, Perak, Biji Bauksit.
2. Jasa pemurnian logam mulia (emas dan perak)
3. Jasa eksplorasi pertambangan (Geomin)

Visi ANTAM 2030 :

“Untuk menjadi perusahaan global terkemuka melalui diversifikasi dan bisnis berbasis sumber daya alam terintegrasi”

Misi ANTAM 2030

1. Untuk menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan pandangan untuk mencapai ilia tambah maksimum melalui praktek industry terbaik dan kinerja operasional yang kompetitif.
2. Untuk mengoptimalkan sumber daya dengan penekanan pada keberlanjutan, keselamatan kerja, dan onservasi lingkungan.
3. Untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan
4. Meningkatkan nilai kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

4.3. PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk, didirikan pada tanggal 13 Mei 1965 dan telah tumbuh menjadi pemimpin dalam bidang tranmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia dengan pengalaman dalam industry gas selama hampir 100 tahun dalam penanganan dan distirbusi gas yang efektif, aman dan efisien.

Sejarah awal dari perusahaan ini dimulai pada tahun 1859 sebagai perusahaan swasta Belanda Firma L.J.N Eindhoven yang kemudian diambil alih

State Islami University of Sultan Syaif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh pemerintahan republic Indonesia dan menjadi badan usaha milik negara (BUMN) bernama perusahaan gas negara pada tahun 1965. Kemudian PGN bertransformasi menjadi BUMN terbuka melalui penawaran saham perdana kepada public pada tanggal 5 desember 2003 dengan kode saham PGAS yang tercatat di bursa efek Jakarta, sampai dengan akhir tahun 2014, pemegang saham PGN adalah pemerintah sebesar 56,96% dan public sebesar 43,04%.

Hingga saat ini, PGN adalah BUMN dikelola secara profesional dan berfokus untuk mendistribusikan dan menghubungkan sumber-sumber gas bumi utama Indonesia dengan pelanggan dan konsumen. Memanfaatkan kekayaan sumber energy bersih negeri ini demi kesejahteraan seluruh masyarakat.

Dari kantor pusat PGN yang berlokasi di jalan K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia, kami berkomitmen untuk mengelola kekayaan gas bumi negeri ini dan memberikan layanan terbaik untuk seluruh pelanggan. Pelanggan kami berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan industry, mulai dari pelanggan sektor rumah tangga, komersial, industry, dan pemangkitan tenaga listrik. Untuk tujuan ini PGN didukung oleh anak-anak perusahaan dibidang eksplorasi hulu (PT Saka energy Indonesia), pengelolaan hilir (PT gagas energy Indonesia), LNG (PGN LNG Indonesia), konstruksi (PT PGAS Solution), telekomunikasi (PT PGAS Telekomunikais Nusantara), transmisi gas alam (PT Transportasi Gas Indonesia), terminal regasifikasi dan floating storage (PT Nusantara regas), dan PT permata gaha nusantara (permata). Dapat kami laporkan selam tahun 2014 tidak terdapat perubahan signifikan yang terkait struktur saham dan kepemilikan PGN.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ke depan, PGN akan terus mengasah keahlian, kemampuan, dan semangat kami untuk berperan lebih jauh dalam pengelolaan dan pemanfaatan energy baru dan terbarukan demi memenuhi kebutuhan energy Indonesia secara berkelanjutan.

4.4. PT. Bukit Asam (Persero) Tbk

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah. Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut erubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, pemerintah republic Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan perusahaan negara tambang arang bukit asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Bukit Asam (persero), yang selanjutnya disebut PTBA Atau perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industry batu bara di Indonesia, pada 1990 pemerintah menetapkan penggabungan perum tambang batu bara dengan perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energy nasional, pada 1993 pemerintah menugaskan perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 desember 2002, perseroan mencatat diri sebagai perusahaan public di Bursa efek Indonesia dengan kode perdagangan “PTBA”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi & Misi “Perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan” misi perusahaan ialah mengelola sumber energy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dn lingkungan.

PT, Bukit Asam Tbk, Head Office Jl. Parigi no. 1 Tanjung Enim 31716 Sumatera Selatan.

4.5. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) didirikan pada tahun 1957 di Gresik dengan nama NV Semen Gresik. Pada tahun 1991, PT Semen Gresik merupakan perusahaan BUMN pertaman yang go public di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 1995, PT Semen Gresik (Persero) Tbk melakukan konsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Toasa yang kemudian dikenal dengan nama Semen Gresik Group.

Dalam perkembangannya pada tanggal 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk bertransformasi menjadi PT Semen Indonesai (Persero) Tbk, dan berperan sebgai strategic holding company yang manaugi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Seme Tonasa, Thang Long Cement Company.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya PT Semen Indonesia Industri bangunan (SIIB) telah resmi megakuisisi 80,6% kepemilikan saham Holderfin B.V. yang ditempatkan dan disetor di PT Holcim Indonesia Tbk. Selanjutnya pada tanggal 11 february 2019, melalui mekanisme rapat umum pemegang saham luar biasa, telah disahkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi bangun Indonesia Tbk.

Dengan prinsip “membangun kekuatan memajukan Indonesia” Semen Indonesia terus meningkatkan sinergi dan inovasi demi mencapai keunggulan kualitas, menjaga keterpaduan dan kesinambungan kinerja ekonomi, berkomitmen terhadap lingkungan serta memberikan manfaat sosial dalam seluruh kegiatan operasional.

Visi “menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional”

Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis
2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas
3. Focus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Kontak perusahaan, gedung Utama Semen Indonesia, Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur, 61122. Telepon : (031) 3981732 fax: (031) 3983209, email :: info@semenindonesia.com. Kantor Jakarta South Quarter, Tower A, Lt.19-20, Jl. R. A. kartini Kav.8 Cilandak Barat, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12430, telepon : +62 21 5261174-5, fax: +62 21 5261176, Email : Info@semenindonesia.com. Kantor Tuban, Desa Sumberarum, Kec. Kerek Kabupaten Tuban Jawa Timur

62356. Telp: (0356) 3250013, Fax: (0356) 322380, Email : info@semenindonesia.com .

4.6. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 Waskita Karya adalah salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan negara. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama “Volker Aannemings Maatschappaj N.V.”, yang diambil alih berdasarkan keputusan pemerintah No.62/1961, Waskita Karya pada awalnya berpartisipasi dalam pengembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum Waskita Karya telah berubah menjadi “persero” PT. Waskita Karya, dengan panggilan yang lebih akrab “Waskita”. Sejak saat itu, perusahaan mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya.

Pada tahun 1980, Waskita mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah bandara Sukarno-Hatta, reactor serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta.

Memasuki tahun 1990, Waskita telah menyelesaikan berbagai gedung bertingkat dengan reputasi baik seperti BNI City (gedung tertinggi di Indonesia),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rakipta Ilirik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gedung kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-la dan beberapa apartemen bertingkat. Bangunan di Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia.

Kantor pusat Waskita MT Haryono Kav. No 10 Cawang-Jakarta 13340.

Telepon (021) 850-8510, (021) 850-8520, Waskita@waskita.co.id

4.7. PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

PT. Wijaya Karya Beton (WIKABETON) adalah salah satu perusahaan anak PT. Wijaya karya (WIKAKOR) yang khusus bergerak dalam industry beton pracetak. Sebagai badan usaha milik negara, WIKABETON yang didirikan pada tahun 1960 memulai kegiatannya sebagai perusahaan instalatir listrik. Pengembangan industry beton pracetak baru dimulai pada tahun 1978 dengan produk pertamanya adalah Tiang Listrik Beton Prategang berpenampang H untuk kegiatan PLN.

PT. Wijaya Karya Beton resmi didirikan pada tanggal 11 Maret 1997 di Jakarta berdasarkan akta pendirian dari Notaris Imas Fatimah, SH nomor 44 tanggal 11 maret 1997. WIKABETON telah memulai konsentrasi pada industry beton pracetak di tahun 1977 dengan mengembangkan produk beton pracetak untuk teras perumahan. Sejak saat itu, WIKABETON bertekad mempertahankan pengembangan produk tersebut untuk mengantisipasi adanya pengembangan perencanaan dan datangnya proyek-proyek infrastruktur lain.

Pengembangan produk tersebut telah menciptakan beberapa hasil seperti tiang beton untuk jalur pendistribusian energy dan bantalan beton pracetak serta produk lainnya seperti bantalan, bantalan rel kereta api, produk beton untuk jembatan, pipa, dinding penahan tanah dan bangunan gedung dan perumahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sta Ism University of Sutar Syaif Kasim Riau

diimplementasikan untuk berbagai macam proyek. Produk-produk ini dihasilkan pada waktu yang tepat dan diprediksikan akan menjadi produk pemimpin di pasaran.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan Pertumbuhan perusahaan Terhadap pengungkapan CSR Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan pengungkapan CSR stasioner pada tingkat *differemt* bedasarkan analisis uji akar unit.
2. Secara parsial variabel kepemilikan saham pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.609906, hasil estimasi variabel kepemilikan saham pemerintah nilai $t_{hitung} 2.969614 > t_{tabel} 1,70814$, maka H_0 ditolak karena t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} dan koefisien bernilai positif. Probabilitas sebesar 0.0065 nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0065 < 0,05$). hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan saham pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara parsial variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 22.46442, hasil estimasi variabel leverage nilai $t_{hitung} 4.875014 > t_{tabel} 1,70814$, koefisien bernilai positif dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Probabilitas leverage sebesar 0.0001 nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0001 < 0,05$), hal ini berarti bahwa variabel leverage memiliki pengaruh dan koefisien bernilai positif sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. Secara parsial variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.279112, hasil estimasi variabel profitabilitas nilai $t_{hitung} 0.443285 < t_{tabel} 1,70814$, koefisien bernilai positif dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Probabilitas profitabilitas sebesar 0.6621 nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.6621 > 0,05$), hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan koefisien bernilai positif sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Mempunyai arah yang berlawanan dengan hipotesis. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis ketiga ditolak. Profitabilitas tidak

memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *CSR* dikarenakan ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan perusahaan. **Ross (2012) dalam penelitian Syailendra Eka Saputra (2016)**, yang mengungkapkan bahwa kemampuan perusahaan untuk meningkatkan jumlah pengungkapan *CSR* tidak hanya dipengaruhi oleh posisi laba yang dimiliki perusahaan, akan tetapi lebih dipengaruhi oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang fundamental, karena kinerja keuangan yang fundamental tersebut merupakan system yang saling menyatu dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

5. Secara parsial pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.157539, hasil estimasi variabel pertumbuhan perusahaan nilai $t_{hitung} -2.776300 < t_{tabel} 1,70814$, koefisien bernilai negatif dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Probabilitas pertumbuhan perusahaan sebesar 0.0113 nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0113 < 0,05$), hal ini berarti bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh dan koefisien bernilai negatif sehingga berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
6. Secara bersama-sama (simultan) variabel kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 11.67589 > 2.76$ probabilitas 0.000003. Probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

7: Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh sebesar 0.746519 atau 74,65%. Ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 74,65% dan sisanya 25.35% dijelaskan oleh variabel atau factor ekonomi lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dikarenakan luas pengungkapan *CSR* bukan hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi yang diteliti pada penelitian ini akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi lainnya.

6.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pengungkapan *CSR* dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan sedangkan masih banyak faktor mikro dan makro ekonomi yang mempengaruhi pengungkapan *CSR*.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan, kemudian dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel ekonomi yang lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah periode dan sampel penelitian mengenai pengungkapan CSR dan juga dapat dilakukan pada perusahaan-perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia. Dan diharapkan dapat menggunakan alat pengukuran dan metode analisis data yang terbaru agar hasil penelitiannya dapat menjadi pembanding dengan hasil penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Alquranul Kariim

Andriyani Budiman, Nita. 2015. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, Volume 1 No. 1. Mei 2015 ISSN: 2460-1233.

Anugerah, Rita,. Hutabarat, Roland., dan Faradilla, W. 2010. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Volume 18 No. 1 Maret 2010.

Ayu Dyah Indraswari, Gusti, dan Bagus Putra Astika, Ida. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN 2302-8556, 11.1 (2015): 289-302.

Brigham Eugene f, joel f houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat

Budi, Cahyo Santoso. 2015. “*Analisis Peranan Corporate Social Responsibility pada Peningkatan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*”, Jurnal Measurement Vol.9 No. 1 2015. Universitas Riau Kepulauan.

Firdaus, Muhammad. 2011, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : Bumi Aksara

Gujarati, D. N. 2013, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.

Irfham, Fahmi. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Juliandi, Azuar. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press

Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat

Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga

Mazully, Nur dan Priantinah, Daniel. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia* (Studi empiris pada perusahaan berkategori high profile yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



listing di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Nominal Volume 1 No 1 tahun 2012.

Munsaedah, Siti DKK. 2016. *Analisis Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014*. *Jurna Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016.

Nur Farida, Nadya dan Abdullah, Rival. 2019, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. *Perbanas Review* 3 (2) Desember 2019.

Nurfadilah, Wandayanidan Sagara, Yusrar. 2015. *Pengaruh Good Governance, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *AKUNTABILITAS Vol VIII*, No. 1, April 2015 P-ISSN:1979-858X Halaman 78-89.

Purwanto, Agus. 2011. *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Nominal Vol. 3 No 2* (2011).

Rosadi, Dedi. 2011, *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan dengan R*, Yogyakarta: Penerbit ANDI

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI

Sefrilia, Meutia dan Saftiana, Yulia. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Jurnal Ekonomidan Informasi Akuntansi*, 2 (2). Pp. 132-139. ISSN 2087-958X.

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: ALFABETA, cv.

Tri Basuki, Agus dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers

Umiyati, dan Danis Baiquni, Muhammad. 2018. *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Volume 6(1) April 2018, P-ISSN: 2338-2783 / E-ISSN: 2549-3876.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahuningsih, Ana, dan Malinda Mahdar, Nera. 2018. *Pengaruh Size, Leverage, dan Profitabilta Terhadap Pengungkaoan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. KALBISOCIO Jurnal Bisns dan komuikasi ISSN 2356-4385, Volume 5 No. 1 Februari 2018.

Widiastuti, Harjani DKK. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growt, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Riset Akuntansi dan keuangan Indonesia, 3(2), 2018.

Widarjono, Agus. 2013, *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Widodo, 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: PT Raagrafindo Persada

Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Kelima, Yogyakarta: STIM YKPN

Yamin, Sofyan. dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.idx.co.id

www.sahamok.go.id

<http://m.cmindonesia.com>

www.kompas.com

<https://britama.com>

<https://www.liputan6.com>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 1 : Daftar Saham untuk Perhitungan Indeks IDX BUMN20
Periode Mei s.d Juli 2019**

No	Kode	Nama Perusahaan	Ket
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
5.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Tetap
7.	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk	Tetap
8.	ELSA	Elnusa Tbk.	Tetap
9.	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk.	Tetap
10.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk	Tetap
11.	PPRO	PP Properti Tbk.	Tetap
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
13.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
14.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) tbk.	Tetap
15.	TINS	Timah Tbk.	Tetap
16.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
17.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
18.	WSBP	Waskita beton Precast Tbk.	Tetap
19.	WSKT	Waskita karya (persero) Tbk.	Tetap
20.	WTON	Wijaya karya Beton Tbk.	Tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 : Indikator-indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI-G4

No	Kode GRI	Item CSR berdasarkan GRI
1	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi
2	EC2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim
3	EC3	Dana pensiun karyawan, kewajiban perusahaan
4	EC4	Bantuan finansial dari pemerintah
5	EC5	Standar upah minimum
6	EC6	Rasio tenaga kerja local
7	EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur
8	EC8	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung
9	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok local
10	EN1	Pemakaian material
11	EN2	Pemakaian material daur ulang
12	EN3	Pemakaian energi langsung/ dalam organisasi
13	EN4	Pemakaian energi tidak langsung/ di luar organisasi
14	EN5	Penghematan energy
15	EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa energi terbarukan
16	EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung dan pengurangan yang berhasil
17	EN8	Pemakaian air
18	EN9	Sumber air yang terkena dampak signifikan
19	EN10	Jumlah air daur ulang dan digunakan kembali
20	EN11	Kuasa tanah di hutan lindung, lokasi dan luas lahan
21	EN12	Perlindungan dari dampak signifikan dari aktifitas keanekaragaman hayati
22	EN13	Pemulihan habitat
23	EN14	Strategi dan jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies yang dilindungi
24	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung, cakupan 1
25	EN16	Total gas rumah kaca (GRK) langsung, cakupan 2
26	EN17	Total gas rumah kaca tidak langsung , cakupan 3
27	EN18	Intensitas emisi rumah kaca (GRK)
28	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
29	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
31	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	EN24	Total biaya dan jumlah yang tumpah/ volume total tambahan signifikan
34	EN25	limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	EN26	Identitas, nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat yang terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan
36	EN27	Tingkat mitigasi atau inisiatif untuk mengurangi dampak resiko buruk pada lingkungan
37	EN28	Persentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode GRI	Item CSR berdasarkan GRI
38	EN29	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup
39	EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk
40	EN31	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan
41	EN32	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	EN33	Dampak lingkungan signifikan dalam rantai pasokan dan tindakan
43	EN34	jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan dan mekanisme pengaduan resmi
44	LA1	Jumlah karyawan dan turnover karyawan
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu
46	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan
47	LA4	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional
48	LA5	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja atau komite
49	LA6	Tingkat kecelakaan kerja
50	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit
51	LA8	topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal
52	LA9	Rata-rata jam pelatihan
53	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup/ pendidikan jangka panjang
54	LA11	presentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir
55	LA12	Keanekaragaman karyawan
56	LA13	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita/ kebijakan remunerasi
57	LA14	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA15	Dampak yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
59	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan
60	HR1	Perjanjian dan investasi menyertakan klausul menyangkut HAM
61	HR2	Pelatihan karyawan tentang HAM
62	HR3	Kasus diskriminasi
63	HR4	Hak berserikat
64	HR5	Pekerja di bawah umur/ pekerja anak
65	HR6	Pekerja paksa
66	HR7	Tenaga keamanan terlatih HAM
67	HR8	Pelanggaran hak penduduk asli/ masyarakat adat
68	HR9	persentase prosedur kerja yang melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
69	HR10	Penapisan pemasok/mitra baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR11	Dampak yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok
71	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia
72	SO1	Sifat, cakupan dan keefektifan atas program dan kegiatan apapun yang menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat termasuk saat memasuki wilayah operasi, selama beroperasi dan pasca operasi
73	SO2	Operasi dengan dampak yang signifikan terhadap masyarakat local
74	SO3	unit usaha yang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan korupsi
75	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan Langkah yang diambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode GRI	Item CSR berdasarkan GRI
77	SO6	kebijakan umum dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur lobi/ kontribusi dengan politik dan lembaga lainnya
78	SO7	Tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79	SO8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan
80	SO9	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81	SO10	Dampak yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan
82	SO11	Jumlah pengadua tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan
83	PR1	Perputaran dan keamanan produk, kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk atau jasa
84	PR2	Pelanggaran peraturan dampak produk dan jasa
85	PR3	Informasi kandungan produk dan jasa
86	PR4	Pelanggaran penyediaan info produk dan jasa
87	PR5	Tingkat kepuasan pelanggan
88	PR6	Kelayakan komunikasi pemasaran
89	PR7	Pelanggaran komunikasi pemasaran
90	PR8	Pengaduan tentang pelanggaran privasi pelanggan
91	PR9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk

Lampiran 3: Data Kepemilikan Saham Pemerintah, Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	CSR	KSP	LEV	PROF	PP
1	ANTM	2015	92.31	65.00	0.66	(4.75)	11.79
		2016	93.41	65.00	0.63	0.22	(13.53)
		2017	95.60	65.00	0.62	0.45	38.96
		2018	00.00	65.00	0.72	1.92	57.67
		2019	100.00	65.00	0.64	2.29	29.45
2	PGAS	2015	62.64	56.97	1.15	6.20	6.08
		2016	71.43	56.97	1.16	4.52	(12.33)
		2017	83.52	56.97	0.97	2.35	2.03
		2018	84.62	56.97	0.78	3.81	(9.29)
		2019	92.31	56.97	1.23	2.35	(0.56)
3	PTBA	2015	95.60	65.02	0.82	12.06	5.01
		2016	98.90	65.02	0.76	10.09	2.37
		2017	100.00	65.02	0.59	20.68	38.50
		2018	100.00	65.02	0.51	17.78	(17.64)
		2019	100.00	65.02	0.46	16.40	2.93
4	SMGR	2015	68.13	51.01	0.39	11.86	(0.14)
		2016	69.23	51.01	0.45	10.25	(3.02)
		2017	76.92	51.01	0.61	4.17	6.43
		2018	80.22	51.01	0.60	4.08	(22.86)
		2019	83.52	51.01	1.45	2.14	31.55
5	WSKT	2015	52.75	66.04	2.12	3.46	37.58
		2016	54.95	66.04	2.66	2.95	68.08
		2017	61.54	66.04	3.30	4.29	90.06
		2018	97.80	66.04	3.78	3.48	(19.86)
		2019	97.80	66.04	3.70	1.12	(35.67)
6	WTON	2015	52.75	60.00	0.97	3.86	(19.06)
		2016	58.24	60.00	0.87	6.04	31.26
		2017	64.84	60.00	1.57	4.82	54.01
		2018	87.91	60.00	1.65	3.60	(23.43)
		2019	91.21	60.00	1.78	4.42	1.91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Perhitungan CSR Perusahaan BUMN 2015-2018

NO	KODE	TAHUN	ITEM CSR	CSRI= (jumlah item yang diungkapkan)/(jumlah item yang mungkin dipenuhi)
1	ANTM	2015	84	92.31
		2016	85	93.41
		2017	87	95.60
		2018	91	100.00
		2019	91	100.00
2	PGAS	2015	57	62.64
		2016	65	71.43
		2017	76	83.52
		2018	77	84.62
		2019	84	92.31
3	PTBA	2015	87	95.60
		2016	90	98.90
		2017	91	100.00
		2018	91	100.00
		2019	91	100.00
4	SMGR	2015	62	68.13
		2016	63	69.23
		2017	70	76.92
		2018	73	80.22
		2019	76	83.52
5	WSKT	2015	48	52.75
		2016	50	54.95
		2017	56	61.54
		2018	89	97.80
		2019	89	97.80
6	WTON	2015	48	52.75
		2016	53	58.24
		2017	59	64.84
		2018	80	87.91
		2019	83	91.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Hasil Deskriptif Data Penelitian

Date: 02/13/21 Time: 00:38					
Sample: 2015 2019	CSR	KSP	LEV	PROF	PP
Mean	0.822711	0.606717	0.012533	0.055637	0.112763
Median	0.862637	0.625000	0.008450	0.039700	0.026500
Maximum	1.000000	0.660400	0.037800	0.206800	0.900600
Minimum	0.527473	0.510100	0.003900	-0.047500	-0.356700
Std. Dev.	0.164411	0.054778	0.009559	0.055443	0.302484
Skewness	-0.512973	-0.677802	1.550708	1.140746	0.783377
Kurtosis	1.812700	2.068650	4.348064	4.020899	2.986313
Jarque-Bera	3.077810	3.381340	14.29507	7.809297	3.068635
Probability	0.214616	0.184396	0.000787	0.020148	0.215603
Sum	24.68132	18.20150	0.376000	1.669100	3.382900
Sum Sq. Dev.	0.783899	0.087018	0.002650	0.089144	2.653402
Observations	30	30	30	30	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Uji Akar Unit Summary

Group unit root test: Summary				
Series: CSR, KSP, LEV, PROF, PP				
Date: 02/13/21 Time: 14:39				
Sample: 1 30				
Exogenous variables: Individual effects				
Automatic selection of maximum lags				
Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 5				
Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel				
			Cross-	
Method	Statistic	Prob.**	sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-3.84321	0.0001	4	103
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-4.96455	0.0000	4	103
ADF - Fisher Chi-square	39.8778	0.0000	4	103
PP - Fisher Chi-square	94.3497	0.0000	4	112
** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.				

Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas

	KSP	LEV	PROF	PP
KSP	1.000000	0.350947	0.019200	0.277395
LEV	0.350947	1.000000	-0.311212	0.132603
PROF	0.019200	-0.311212	1.000000	-0.062540
PP	0.277395	0.132603	-0.062540	1.000000

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	0.230977	Prob. F(14,15)	0.9954	
Obs*R-squared	5.320386	Prob. Chi-Square(14)	0.9808	
Scaled explained SS	4.876867	Prob. Chi-Square(14)	0.9875	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 02/13/21 Time: 14:24				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.344398	1.479381	0.232799	0.8191
X1^2	0.527780	4.552834	0.115923	0.9093
X1*X2	37.61305	64.29573	0.585001	0.5672
X1*X3	1.524313	4.188715	0.363910	0.7210
X1*X4	-0.405728	1.025158	-0.395772	0.6978
X1	-0.922866	5.188021	-0.177884	0.8612
X2^2	-210.2295	196.4348	-1.070226	0.3014
X2*X3	-13.28213	69.01990	-0.192439	0.8500
X2*X4	-1.047724	3.419257	-0.306419	0.7635
X2	-15.92989	37.52769	-0.424484	0.6772
X3^2	-0.832367	2.775353	-0.299914	0.7684
X3*X4	0.123636	0.688530	0.179565	0.8599
X3	-0.798916	2.761312	-0.289325	0.7763
X4^2	0.020828	0.143682	0.144958	0.8867
X4	0.258489	0.617498	0.418607	0.6814
R-squared	0.177346	Mean dependent var		0.017111
Adjusted R-squared	-0.590464	S.D. dependent var		0.028277
S.E. of regression	0.035661	Akaike info criterion		-3.522665
Sum squared resid	0.019076	Schwarz criterion		-2.822067
Log likelihood	67.83998	Hannan-Quinn criter.		-3.298538
F-statistic	0.230977	Durbin-Watson stat		1.771184
Prob(F-statistic)	0.995440			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Hasil regresi data panel *common effect model*

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/13/21 Time: 00:26				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.068830	0.313291	-0.219699	0.8279
KSP	1.609906	0.542126	2.969614	0.0065
LEV	-5.066415	3.160868	-1.602856	0.0215
PROF	0.057831	0.511309	0.113105	0.9109
PP	-0.221126	0.091803	-2.408704	0.0237
R-squared	0.345159	Mean dependent var		0.822711
Adjusted R-squared	0.240384	S.D. dependent var		0.164411
S.E. of regression	0.143294	Akaike info criterion		-0.896825
Sum squared resid	0.513329	Schwarz criterion		-0.663292
Log likelihood	18.45237	Hannan-Quinn criter.		-0.822115
F-statistic	3.294297	Durbin-Watson stat		0.625743
Prob(F-statistic)	0.026740			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10: Hasil regresi data panel *fixed effect model*

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/13/21 Time: 00:27				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543392	0.077989	6.967567	0.0000
KSP	1.609906	0.542126	2.969614	0.0065
LEV	22.46442	4.608074	4.875014	0.0001
PROF	0.279112	0.629645	0.443285	0.6621
PP	-0.157539	0.056744	-2.776300	0.0113
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.816445	Mean dependent var		0.822711
Adjusted R-squared	0.746519	S.D. dependent var		0.164411
S.E. of regression	0.082776	Akaike info criterion		-1.902036
Sum squared resid	0.143889	Schwarz criterion		-1.481677
Log likelihood	37.53055	Hannan-Quinn criter.		-1.767560
F-statistic	11.67589	Durbin-Watson stat		1.077572
Prob(F-statistic)	0.000003			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11: Hasil regresi data panel *random effect model*

Dependent Variable: CSR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/13/21 Time: 00:31				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.237398	0.431461	0.550220	0.5871
KSP	0.844030	0.728616	1.158402	0.0576
LEV	6.906737	3.348722	2.062499	0.0497
PROF	0.168133	0.498414	0.337336	0.7387
PP	-0.201251	0.055141	-3.649792	0.0012
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.083352	0.5035
Idiosyncratic random			0.082776	0.4965
Weighted Statistics				
R-squared	0.308444	Mean dependent var		0.333933
Adjusted R-squared	0.197796	S.D. dependent var		0.127849
S.E. of regression	0.114510	Sum squared resid		0.327811
F-statistic	2.787597	Durbin-Watson stat		0.576837
Prob(F-statistic)	0.048314			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.067550	Mean dependent var		0.822711
Sum squared resid	0.836851	Durbin-Watson stat		0.225958

Lampiran 12: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: MODEL_FEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	16.069115	(6,21)	0.0000	
Cross-section Chi-square	47.220414	6	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: CSR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/13/21 Time: 00:33				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.844773	0.067495	12.51600	0.0000
KSP	-0.107957	0.209123	-0.516236	0.6078
LEV	-1.695893	3.364511	-0.504053	0.6185
PROF	0.292923	0.576110	0.508450	0.6154
PP	-0.151683	0.101247	-1.498155	0.1461
R-squared	0.114167	Mean dependent var	0.822711	
Adjusted R-squared	0.011956	S.D. dependent var	0.164411	
S.E. of regression	0.163425	Akaike info criterion	-0.661356	
Sum squared resid	0.694403	Schwarz criterion	-0.474530	
Log likelihood	13.92034	Hannan-Quinn criter.	-0.601589	
F-statistic	1.116970	Durbin-Watson stat	0.351933	
Prob(F-statistic)	0.360230			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: MODEL_REM				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		25.842744	4	0.0000
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KSP	1.609906	0.844030	0.414584	0.0013
LEV	22.46442	6.906737	10.020402	0.0000
PROF	0.279112	0.168133	0.148036	0.7730
PP	-0.157539	-0.201251	0.000179	0.0011
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: CSR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/13/21 Time: 00:35				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543392	0.077989	6.967567	0.0000
KSP	1.609906	0.542126	2.969614	0.0065
LEV	22.46442	4.608074	4.875014	0.0001
PROF	0.279112	0.629645	0.443285	0.6621
PP	-0.157539	0.056744	-2.776300	0.0113
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.816445	Mean dependent var	0.822711	
Adjusted R-squared	0.746519	S.D. dependent var	0.164411	
S.E. of regression	0.082776	Akaike info criterion	-1.902036	
Sum squared resid	0.143889	Schwarz criterion	-1.481677	
Log likelihood	37.53055	Hannan-Quinn criter.	-1.767560	
F-statistic	11.67589	Durbin-Watson stat	1.077572	
Prob(F-statistic)	0.000003			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14: Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543392	0.077989	6.967567	0.0000
KSP	1.609906	0.542126	2.969614	0.0065
LEV	22.46442	4.608074	4.875014	0.0001
PROF	0.279112	0.629645	0.443285	0.6621
PP	-0.157539	0.056744	-2.776300	0.0113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15: Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.816445	Mean dependent var	0.822711
Adjusted R-squared	0.746519	S.D. dependent var	0.164411
S.E. of regression	0.082776	Akaike info criterion	-1.902036
Sum squared resid	0.143889	Schwarz criterion	-1.481677
Log likelihood	37.53055	Hannan-Quinn criter.	-1.767560
F-statistic	11.67589	Durbin-Watson stat	1.077572
Prob(F-statistic)	0.000003		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16: Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.816445
Adjusted R-squared	0.746519
S.E. of regression	0.082776
Sum squared resid	0.143889
Log likelihood	37.53055
F-statistic	11.67589
Prob(F-statistic)	0.000003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ANTM Aneka Tambang Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
 Industry Sector : Mining (2)
 Industry Sub Sector : Metal And Mineral Mining (23)

Individual Index : 636.250
 Listed Shares : 24,030,764,725
 Market Capitalization : 23,189,687,959,625



COMPANY HISTORY

Established Date : 05-Jul-1968
 Listing Date : 27-Nov-1997 (IPO Price: 1,400)
 Underwriter IPO :

Danarkesa Sekuritas
 Bahana Securities
 Pentasena Arthasentosa
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Fachrul Razi
 2. Anang Sri Kusuwardono *)
 3. Gumilar Rusliwa Somantri *)
 4. Robert A. Simanjuntak
 5. Zaelani
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Arie Prabowo Ariotedjo
2. Dimas Wikan Pramudhito
3. Hari Widjajanto
4. Johan N. B. Nababan
5. Sutrisno S. Tatetdagat
6. Tatang Hendra

AUDIT COMMITTEE

1. Gumilar Rusliwa Somantri
2. Musyid Amal
3. Rukmana Nugraha Adhi
4. Zaelani

CORPORATE SECRETARY

Aprilandi Hidayat Setia

HEAD OFFICE

Aneka Tambang Building Tower A
 Jl. TB. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan Tanjung Barat
 Jakarta 12530
 Phone : (021) 789-1234
 Fax : (021) 789-1224
 Homepage : www.astragraphia.co.id
 Email : corsec@antam.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) 15,619,999,999 : 65.00%
2. Public (<5%) 8,410,764,726 : 35.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1997		11.00	29-Jun-98	30-Jun-98	9-Jul-98	6-Aug-98	F
1997		11.59	1-Oct-98	2-Oct-98	12-Oct-98	9-Nov-98	F
1998		50.00	29-Jun-99	30-Jun-99	8-Jul-99	6-Aug-99	F
1998		53.87	4-Oct-99	5-Oct-99	13-Oct-99	10-Nov-99	F
1999		79.19	5-Jun-00	6-Jun-00	14-Jun-00	28-Jun-00	F
2000		80.00	23-Jul-01	24-Jul-01	27-Jul-01	10-Aug-01	F
2000		75.66	23-Oct-01	24-Oct-01	29-Oct-01	12-Nov-01	F
2001	100 : 55		10-Jul-02	11-Jul-02	17-Jul-02	30-Jul-02	BS
2001		47.10	5-Aug-02	6-Aug-02	9-Aug-02	23-Aug-02	F
2001		46.77	28-Oct-02	29-Oct-02	1-Nov-02	15-Nov-02	F
2002		34.42	17-Jul-03	18-Jul-03	21-Jul-03	5-Aug-03	F
2003		38.60	18-Jun-04	21-Jun-04	23-Jun-04	30-Jun-04	F
2004		19.60	23-Dec-04	27-Dec-04	29-Dec-04	10-Jan-05	I
2004		128.48	20-Jun-05	21-Jun-05	23-Jun-05	30-Jun-05	F
2005		150.05	22-Jun-06	23-Jun-06	27-Jun-06	11-Jul-06	F
2006		325.58	21-Jun-07	22-Jun-07	26-Jun-07	6-Jul-07	F
2007		215.23	17-Jul-08	18-Jul-08	22-Jul-08	1-Aug-08	F
2008		57.47	17-Jun-09	18-Jun-09	22-Jun-09	3-Jul-09	F
2009		25.38	28-Jun-10	29-Jun-10	1-Jul-10	15-Jul-10	F
2010		70.71	6-Jul-11	7-Jul-11	11-Jul-11	25-Jul-11	F
2011		90.99	27-Jun-12	28-Jun-12	2-Jul-12	16-Jul-12	F
2012		47.09	29-May-13	30-May-13	3-Jun-13	18-Jun-13	F
2013		9.67	29-Apr-14	30-Apr-14	5-May-14	20-May-14	F
2017		1.99	19-Apr-18	20-Apr-18	24-Apr-18	16-May-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Negara RI (Series A)	1	27-Nov-97	16-Jun-10
2.	First Issue	430,769,000	27-Nov-97	27-Nov-97
3.	Company Listing	799,999,999	27-Nov-97	31-Jul-98
4.	Bonus Shares	676,922,950	30-Jul-02	30-Jul-02
5.	Stock Split	7,630,767,800	12-Jul-07	12-Jul-07
6.	Right Issue	9,770,941,207	27-Oct-15	27-Oct-15
7.	Right Issue	1,419,898,697	28-Oct-15	28-Oct-15
8.	Right Issue	1,738,706,667	30-Oct-15	30-Oct-15
9.	Right Issue	1,144,096,939	2-Nov-15	2-Nov-15
10.	Right Issue	418,661,465	3-Nov-15	3-Nov-15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANTM Aneka Tambang Tbk.

Book End : December

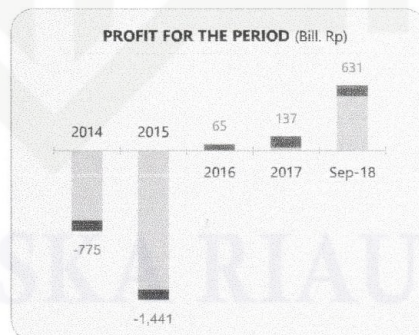
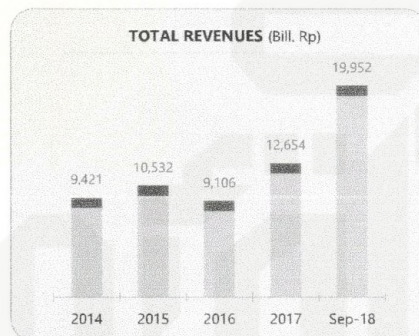
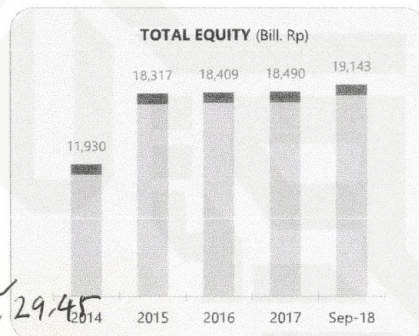
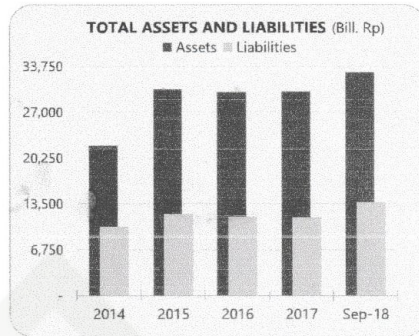
Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,618,910	8,086,634	7,623,385	5,550,677	5,806,460
Receivables	1,098,938	578,145	990,485	1,377,350	1,466,269
Inventories	1,761,888	1,752,585	1,388,416	1,257,785	2,428,779
Current Assets	6,343,110	11,252,827	10,630,222	9,001,939	10,915,853
Fixed Assets	8,699,660	12,267,804	12,958,946	14,092,995	15,251,360
Other Assets	88,724	81,249	74,723	280,586	180,601
Total Assets	22,044,202	30,356,851	29,981,536	30,014,273	32,846,366
Growth (%)		37.71%	-1.24%	0.11%	9.44%
Current Liabilities	3,862,917	4,339,330	4,352,314	5,552,462	6,934,453
Long Term Liabilities	6,251,724	7,700,802	7,220,427	5,971,408	6,769,272
Total Liabilities	10,114,641	12,040,132	11,572,740	11,523,870	13,703,725
Growth (%)		19.04%	-3.88%	-0.42%	18.92%
Authorized Capital	3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000
Paid up Capital	953,846	2,403,076	2,403,076	2,403,076	2,403,076
Paid up Capital (Shares)	9,538	24,031	24,031	24,031	24,031
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	10,890,770	9,593,048	9,685,249	9,765,721	10,346,408
Total Equity	11,929,561	18,316,719	18,408,796	18,490,404	19,142,641
Growth (%)		53.54%	0.50%	0.44%	3.53%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	9,420,631	10,531,505	9,106,261	12,653,619	19,951,649
Growth (%)		11.79%	-13.53%	38.96%	57.67
Cost of Revenues	8,644,136	10,336,364	8,254,466	11,009,727	16,996,341
Gross Profit	776,495	195,141	851,795	1,643,892	2,955,308
Expenses (Income)	955,900	896,579	843,639	1,043,286	1,018,177
Operating Profit	-179,405	-701,439	8,156	600,606	1,937,131
Growth (%)		-290.98%	N/A	7,263.93%	
Other Income (Expenses)	-653,730	-967,335	229,136	-146,210	-1,003,100
Income before Tax	-833,135	-1,668,774	237,292	454,397	934,031
Tax	-57,849	-227,921	172,485	317,893	302,901
Profit for the period	-775,286	-1,440,853	64,806	136,503	631,129
Growth (%)		-85.85%	N/A	110.63%	
Period Attributable	-775,287	-1,440,852	64,810	136,503	631,129
Comprehensive Income	-775,179	912,556	92,077	81,608	700,030
Comprehensive Attributable	-775,180	912,557	92,081	81,611	700,030

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	164.21	259.32	244.24	162.13	157.41
Dividend (Rp)	-	-	-	1.99	-
EPS (Rp)	-81.28	-59.96	2.70	5.68	26.26
BV (Rp)	1,250.68	762.22	766.05	769.45	796.59
DAR (X)	0.46	0.40	0.39	0.38	0.42
DER(X)	0.85	0.66	0.63	0.62	0.72
ROA (%)	-3.52	-4.75	0.22	0.45	1.92
ROE (%)	-6.50	-7.87	0.35	0.74	3.30
GPM (%)	8.24	1.85	9.35	12.99	14.81
OPM (%)	-1.90	-6.66	0.09	4.75	9.71
NPM (%)	-8.23	-13.68	0.71	1.08	3.16
Payout Ratio (%)	-	-	-	35.03	-
Yield (%)	-	-	-	0.32	-
*US\$ Rate (Bt), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



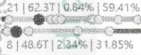
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Infrastructure, Utilities & Transportation (7)
 Industry Sub Sector : Energy (71)

As of 31 January 2019

Individual Index : 856.667
 Listed Shares : 24,241,508,196
 Market Capitalization : 62,300,676,063,720



COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Feb-1905
 Listing Date : 15-Dec-2003 (IPO Price: 1,500)

Underwriter IPO :

PT. Danareksa Sekuritas (Affiliated)
 PT. ABN AMRO Asia Securities Indonesia
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Ign. Wiratmaja Puja
 2. Hambra
 3. Kiswodarmawan *)
 4. M. Ikhsan
 5. Paiman Rahardjo *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Gigh Prakoso
2. Danny Praditya
3. Desima Equalita Siahaan
4. Dilo Seno Widagdo
5. Said Reza Pahlevy

AUDIT COMMITTEE

1. Paiman Rahardjo
2. Hambra
3. Kurnia Sari Dewi
4. Luki Karunia

CORPORATE SECRETARY

Rachmat Hutama

HEAD OFFICE

Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari
 Jakarta - 11140
 Indonesia
 Phone : (021) 633-4838
 Fax : (021) 633-3080
 Homepage : www.astragraphia.co.id
 Email : corporate@pgn.co.id
 investor.relations@pgn.co.id
 contact.center@pgn.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Pertamina (Persero) 13,809,038,755 : 56.96%
2. Public (<5%) 10,432,469,441 : 43.04%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2003		60.10	18-Jun-04	21-Jun-04	23-Jun-04	7-Jul-04	F
2004		1.71	23-Dec-04	27-Dec-04	29-Dec-04	30-Dec-04	I
2004		51.38	22-Jun-05	23-Jun-05	27-Jun-05	8-Jul-05	F
2005		104.43	30-Jun-06	3-Jul-06	5-Jul-06	14-Jul-06	F
2006		208.45	22-Jun-07	25-Jun-07	27-Jun-07	11-Jul-07	F
2008		41.74	15-Jul-09	16-Jul-09	21-Jul-09	4-Aug-09	F
2009		10.00	8-Dec-09	9-Dec-09	11-Dec-09	23-Dec-09	I
2009		144.20	8-Jul-10	9-Jul-10	13-Jul-10	27-Jul-10	F
2010		10.20	27-Dec-10	28-Dec-10	30-Dec-10	4-Jan-11	I
2010		144.24	19-Jul-11	20-Jul-11	22-Jul-11	4-Aug-11	F
2011		10.87	30-Nov-11	1-Dec-11	5-Dec-11	16-Dec-11	I
2011		123.75	12-Jun-12	13-Jun-12	15-Jun-12	29-Jun-12	F
2012		202.77	10-May-13	13-May-13	15-May-13	29-May-13	F
2013		210.40	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	19-May-14	F
2016		75.18	12-May-17	15-May-17	17-May-17	7-Jun-17	F
2017		31.61	4-May-18	7-May-18	9-May-18	30-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,296,296,000	15-Dec-03	15-Dec-03
2.	Company Listing	3,024,691,000	T: 15-Dec-03	15-Jun-04
3.	MSOP Conversion	215,637,305	T: 13-Dec-04	28-Dec-06
4.	MSOP Conversion II	3,261,500	T: 10-Nov-06	16-Feb-07
5.	ESOP Conversion	53,551,388	T: 18-Jan-08	19-Feb-08
6.	Stock Split	18,373,748,772	4-Aug-08	4-Aug-08
7.	Government Project Fund Conversion	1,274,322,231	T: 16-Apr-09	16-Oct-09

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.

Book End : December

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

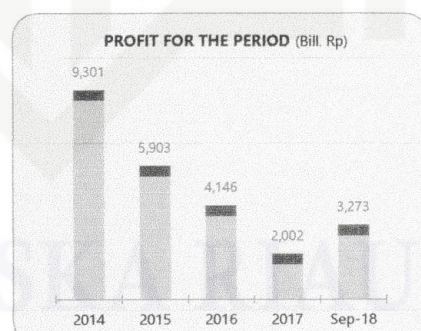
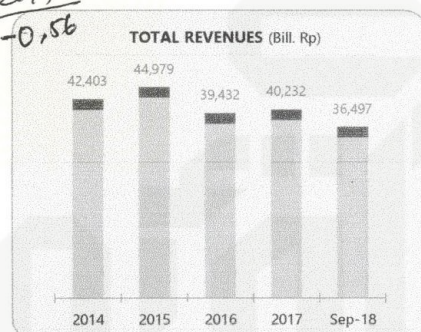
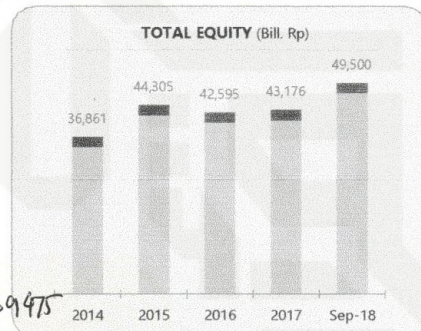
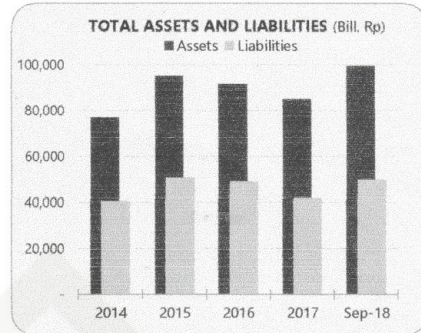
BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	15,127,397	16,643,061	17,521,125	13,904,704	24,649,877
Receivables	5,127,138	5,675,984	7,459,754	7,170,964	8,621,282
Inventories	813,171	636,891	877,280	823,999	960,371
Current Assets	23,148,543	25,247,134	28,547,123	24,495,434	37,225,834
Fixed Assets	30,914,540	28,269,719	24,569,486	23,118,494	24,558,047
Other Assets	97,613	85,452	67,748	71,881	23,104
Total Assets	77,320,775	95,197,541	91,823,679	85,259,312	99,437,189
Growth (%)		23.12%	-3.54%	-7.15%	16.63%
Current Liabilities	13,567,272	9,780,912	10,955,337	6,322,324	8,687,973
Long Term Liabilities	26,892,914	41,111,390	38,273,625	35,760,692	41,249,456
Total Liabilities	40,460,187	50,892,302	49,228,962	42,083,016	49,937,429
Growth (%)		25.78%	-3.27%	-14.52%	18.66%
Authorized Capital	7,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000
Paid up Capital	2,424,151	2,424,151	2,424,151	2,424,151	2,424,151
Paid up Capital (Shares)	24,242	24,242	24,242	24,242	24,242
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	28,828,484	33,112,787	34,457,620	34,831,917	40,817,890
Total Equity	36,860,588	44,305,239	42,594,718	43,176,296	49,499,760
Growth (%)		20.20%	-3.86%	1.37%	14.65%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	42,402,860	44,979,267	39,431,687	40,232,030	36,497,333
Growth (%)		6.08%	-12.33%	2.03%	-9,288,945
Cost of Revenues	24,180,642	30,862,955	27,514,762	29,431,133	26,278,498
Gross Profit	18,222,218	14,116,312	11,916,925	10,800,896	10,218,835
Expenses (Income)	6,005,405	5,827,914	5,948,087	5,693,077	4,396,920
Operating Profit	12,216,813	8,288,398	5,968,839	5,107,819	5,821,915
Growth (%)		-32.16%	-27.99%	-14.43%	22.19
Other Income (Expenses)	-40,971	-1,793,392	-796,178	-1,374,668	-836,742
Income before Tax	12,175,842	6,495,006	5,172,660	3,733,152	4,985,173
Tax	2,874,809	591,768	1,026,527	1,730,974	1,712,360
Profit for the period	9,301,033	5,903,237	4,146,133	2,002,178	3,272,812
Growth (%)		-36.53%	-29.77%	-51.71%	-10.56

Period Attributable	8,991,061	5,880,387	4,088,903	1,939,347	3,256,649
Comprehensive Income	9,308,514	6,135,587	4,235,682	1,981,514	2,779,636
Comprehensive Attributable	9,004,375	6,100,142	4,174,155	1,919,700	2,767,376

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	170.62	258.13	260.58	387.44	428.48
Dividend (Rp)	-	-	75.18	31.61	-
EPS (Rp)	370.90	242.58	168.67	80.00	134.34
BV (Rp)	1,520.56	1,827.66	1,757.10	1,781.09	2,041.94
DAR (X)	0.52	0.53	0.54	0.49	0.50
DER(X)	1.10	1.15	1.16	0.97	1.01
ROA (%)	12.03	6.20	4.52	2.35	3.29
ROE (%)	25.23	13.32	9.73	4.64	6.61
GPM (%)	42.97	31.38	30.22	26.85	28.00
OPM (%)	28.81	18.43	15.14	12.70	15.95
NPM (%)	21.93	13.12	10.51	4.98	8.97
Payout Ratio (%)	-	-	44.57	39.51	-
Yield (%)	-	-	2.78	1.81	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PTBA Bukit Asam Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
 Industry Sector : Mining (2)
 Industry Sub Sector : Coal Mining (21)

Individual Index : 3,747.826
 Listed Shares : 11,520,659,250
 Market Capitalization : 49,654,041,367,500



COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Mar-1981
 Listing Date : 23-Dec-2002 (IPO Price: 575)
 Underwriter IPO :
 PT Danareksa Sekuritas (Affiliated)
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Agus Suhartono *)
 2. Heru Setyobudi Suprayogo
 3. Jhoni Ginting
 4. Johan O. Silalahi *)
 5. Robert Heri
 6. Taufik Madjid
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Arviyan Arifin
2. Adib Ubaidillah
3. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin
4. Joko Pramono
5. Mega Satria
6. Suryo Eko Hadianto

AUDIT COMMITTEE

1. Johan O. Silalahi
2. Ai Supardini
3. Barlian Dwinegara

CORPORATE SECRETARY

Suherman

HEAD OFFICE

Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
 Sumatera Selatan 31716
 Phone : (021) 525-4014
 Fax : (021) 525-4002
 Homepage : www.astragraphia.co.id
 Email : corsec@bukitasam.co.id
 suherman@bukitasam.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) 7,490,437,495 : 65.02%
2. PT Bukit Asam Tbk. 980,283,500 : 8.51%
3. Public (<5%) 3,049,938,255 : 26.47%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2002	41.75		21-May-03	22-May-03	26-May-03	27-May-03	F
2003		58.00	9-Jun-04	10-Jun-04	14-Jun-04	21-Jun-04	F
2004		5.80	22-Dec-04	23-Dec-04	28-Dec-04	29-Dec-04	F
2004		87.48	5-Jul-05	6-Jul-05	8-Jul-05	22-Jul-05	I
2005		101.54	2-Jun-06	5-Jun-06	7-Jun-06	16-Jun-06	F
2006		105.39	29-May-07	30-May-07	4-Jun-07	15-Jun-07	I
2007		164.97	18-Jun-08	19-Jun-08	23-Jun-08	7-Jul-08	F
2009		66.75	25-Nov-09	26-Nov-09	1-Dec-09	15-Dec-09	I
2009		466.65	26-May-10	27-May-10	1-Jun-10	15-Jun-10	F
2010		66.75	20-Dec-10	21-Dec-10	23-Dec-10	29-Dec-10	I
2010		456.37	4-Jul-11	5-Jul-11	7-Jul-11	21-Jul-11	F
2011		103.46	28-Nov-11	29-Nov-11	1-Dec-11	15-Dec-11	I
2011		700.48	29-May-12	30-May-12	1-Jun-12	15-Jun-12	F
2012		720.75	20-May-13	21-May-13	23-May-13	7-Jun-13	F
2013		461.97	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	16-May-14	F
2014		324.57	7-Apr-15	8-Apr-15	10-Apr-15	30-Apr-15	I
2015		289.73	21-Apr-16	22-Apr-16	26-Apr-16	18-May-16	F
2016		285.50	28-Apr-17	2-May-17	4-May-17	24-May-17	F
2017		318.52	18-Apr-18	19-Apr-18	23-Apr-18	11-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	346,500,000	23-Dec-02	23-Dec-02
2.	Company Listing	1,785,000,000	23-Dec-02	23-Dec-02
3.	Warrant	172,631,850	14-Dec-04	28-Dec-05
4.	Stock Split	9,216,527,400	14-Dec-17	14-Dec-17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PTBA Bukit Asam Tbk.

Book End : December

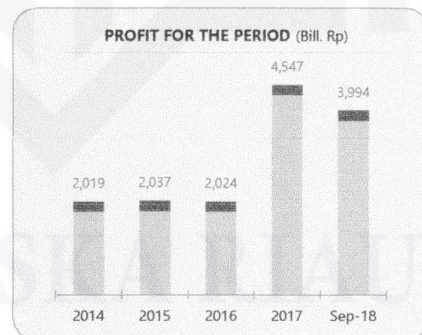
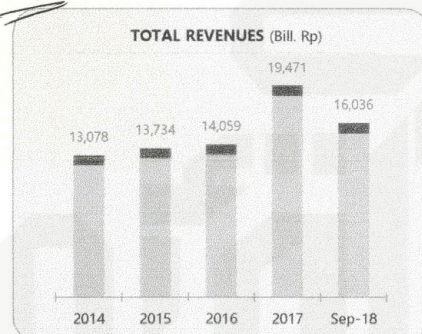
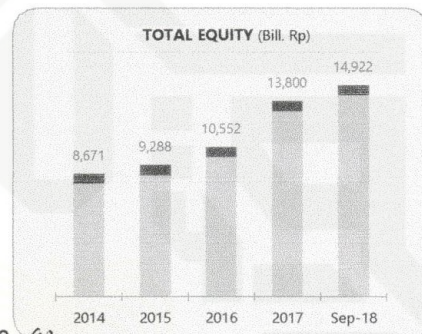
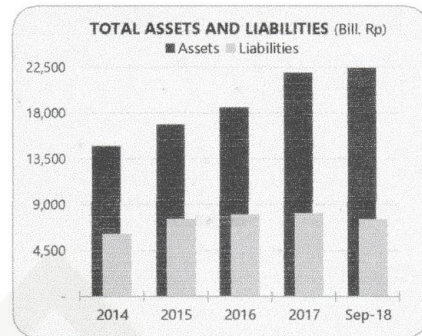
Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	4,039,267	3,115,337	3,674,687	3,555,406	6,059,124
Receivables	1,439,401	1,595,580	2,285,065	5,389,678	2,625,000
Inventories	1,033,360	1,233,175	1,102,290	1,156,012	1,299,173
Current Assets	7,416,805	7,598,476	8,349,927	11,117,745	10,873,742
Fixed Assets	3,987,565	5,579,117	6,087,746	6,410,363	92,766
Other Assets	119,719	102,318	154,010	515,735	231,123
Total Assets	14,812,023	16,894,043	18,576,774	21,987,482	22,470,372
Growth (%)		14.06%	9.96%	18.36%	2.20%
Current Liabilities	3,574,129	4,922,733	5,042,747	4,513,226	4,120,436
Long Term Liabilities	2,567,052	2,683,763	2,981,622	3,674,271	3,428,001
Total Liabilities	6,141,181	7,606,496	8,024,369	8,187,497	7,548,437
Growth (%)		23.86%	5.49%	2.03%	-7.81%
Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	20,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066
Paid up Capital (Shares)	2,304	2,304	2,304	2,304	2,304
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	9,205,393	10,191,771	11,365,741	14,564,510	13,783,489
Total Equity	8,670,842	9,287,547	10,552,405	13,799,985	14,921,935
Growth (%)		7.11%	13.62%	30.78%	8.13%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	13,077,962	13,733,627	14,058,869	19,471,030	16,035,628
Growth (%)		5.01%	2.37%	38.50%	-17.64
Cost of Revenues	9,056,219	9,593,903	9,657,400	10,964,524	9,368,288
Gross Profit	4,021,743	4,139,724	4,401,469	8,506,506	6,667,340
Expenses (Income)	1,711,545	1,725,384	1,870,662	2,607,991	1,493,692
Operating Profit	2,310,198	2,414,340	2,530,807	5,898,515	5,173,648
Growth (%)		4.51%	4.82%	133.07%	2.93
Other Income (Expenses)	364,528	249,456	202,992	203,114	232,003
Income before Tax	2,674,726	2,663,796	2,696,916	6,101,629	5,405,651
Tax	655,512	626,685	672,511	1,554,397	1,411,213
Profit for the period	2,019,214	2,037,111	2,024,405	4,547,232	3,994,438
Growth (%)		0.89%	-0.62%	124.62%	
Period Attributable	2,016,171	2,035,911	2,006,188	4,476,444	3,929,899
Comprehensive Income	2,123,653	1,875,933	1,875,631	3,859,402	4,513,802
Comprehensive Attributable	2,120,610	1,874,733	1,857,414	3,788,614	4,449,263

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	207.51	154.35	165.58	246.34	263.90
Dividend (Rp)	324.57	289.73	285.50	318.52	-
EPS (Rp)	875.02	883.59	870.69	1,942.79	1,705.59
BV (Rp)	3,763.17	4,030.82	4,579.77	5,989.23	6,476.16
DAR (X)	0.41	0.45	0.43	0.37	0.34
DER(X)	0.71	0.82	0.76	0.59	0.51
ROA (%)	13.63	12.06	10.90	20.68	17.78
ROE (%)	23.29	21.93	19.18	32.95	26.77
GPM (%)	30.75	30.14	31.31	43.69	41.58
OPM (%)	17.66	17.58	18.00	30.29	32.26
NPM (%)	15.44	14.83	14.40	23.35	24.91
Payout Ratio (%)	37.09	32.79	32.79	16.40	-
Yield (%)	2.60	6.40	2.28	12.95	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
 Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
 Industry Sub Sector : Cement (31)

Individual Index : 4,410.567
 Listed Shares : 5,931,520,000
 Market Capitalization : 75,182,016,000,000

15 | 75.27 | 1.01% | 153.87%
 26 | 20.01 | 0.96% | 57.94%

COMPANY HISTORY

Established Date : 25-Mar-1953
 Listing Date : 08-Jul-1991 (IPO Price: 7,000)
 Underwriter IPO :

- PT Buanamas Investindo
- PT Ficininvest
- PT Indovest Securities
- PT Merchant Investment Corporation
- PT Multicor
- PT Nikko Securities Indonesia
- PT Nomura Indonesia
- PT Primarindo Daya Investama
- Securities Administration Bureau :
- PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sutiyoso
 2. Astrea Primanto Bhakti
 3. Hendrika Nora O. Sinaga
 4. M. Choliq *)
 5. Nasaruddin Umar *)
 6. Sony Subrata
 7. Wahyu Hidayat
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hendi Prio Santoso
2. Adi Munandir
3. Agung Yunanto
4. Benny Wendy
5. Doddy Sulasmono Diniawan
6. Fadjar Judisiawan
7. Tri Abdisatrijo

AUDIT COMMITTEE

1. M. Choliq
2. Astera Primanto Bhakti
3. Elok Tresnaningsih
4. M. Z. Abidin

CORPORATE SECRETARY

Agung Wiharto

HEAD OFFICE

Semen Gresik Main Building
 Jl. Veteran
 Gresik 61122
 Phone : (031) 398-1732
 Fax : (031) 398-3209
 Homepage : www.astragraphia.co.id
 Email : info@semenindonesia.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia qq Ministry of Finance 3,025,406,000 : 51.01%
2. Public (<5%) 2,906,114,000 : 48.99%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991	284.70		12-Jun-92	15-Jun-92	22-Jun-92	13-Jul-92	F
1992	267.75		14-Jun-93	15-Jun-93	24-Jun-93	22-Jul-93	F
1993	164.18		13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	19-Aug-94	F
1994	184.51		3-Jul-95	4-Jul-95	12-Jul-95	11-Aug-95	F
1995	109.62		11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	20-Aug-96	F
1996	147.87		8-Jul-97	9-Jul-97	13-Jul-97	15-Aug-97	F
1997	156.82		9-Jul-98	10-Jul-98	20-Jul-98	18-Aug-98	F
1998	135.06		13-Jul-99	14-Jul-99	22-Jul-99	20-Aug-99	F
1999	162.24		10-Jul-00	11-Jul-00	19-Jul-00	21-Jul-00	F
2000	231.14		5-Jul-01	6-Jul-01	13-Jul-01	20-Jul-01	F
2001	267.61		18-Jul-02	19-Jul-02	24-Jul-02	7-Aug-02	F
2002	115.03		18-Jul-03	21-Jul-03	23-Jul-03	6-Aug-03	F
2003	174.68		23-Jul-04	26-Jul-04	28-Jul-04	11-Aug-04	F
2003	112.73		22-Dec-04	23-Dec-04	28-Dec-04	7-Jan-05	F
2004	39.67		5-Jan-05	6-Jan-05	10-Jan-05	18-Jan-05	I
2004	267.51		18-Jul-05	19-Jul-05	21-Jul-05	1-Aug-05	F
2005	443.12		21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	9-Aug-06	F
2006	1,092.06		19-Jul-07	20-Jul-07	24-Jul-07	7-Aug-07	F
2007	149.66		29-May-08	30-May-08	3-Jun-08	17-Jun-08	F
2008	215.19		21-Jul-09	22-Jul-09	24-Jul-09	7-Aug-09	F
2009	58.00		7-Dec-09	8-Dec-09	10-Dec-09	23-Dec-09	I
2009	250.45		19-Jul-10	20-Jul-10	22-Jul-10	5-Aug-10	F
2010	58.00		27-Dec-10	28-Dec-10	30-Dec-10	4-Jan-11	I
2010	248.26		27-Jul-11	28-Jul-11	1-Aug-11	15-Aug-11	F
2011	330.89		17-Jul-12	18-Jul-12	20-Jul-12	3-Aug-12	F
2012	367.74		29-May-13	30-May-13	3-Jun-13	17-Jun-13	F
2013	407.42		28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	19-May-14	F
2014	375.34		23-Apr-15	24-Apr-15	28-Apr-15	20-May-15	F
2015	304.91		20-May-16	23-May-16	25-May-16	16-Jun-16	F
2017	135.83		8-May-18	9-May-18	14-May-18	31-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	40,000,000	8-Jul-91	8-Jul-91
2.	Partial Listing	30,000,000	8-Jul-91	17-May-92
3.	Company Listing	78,288,000	2-Jun-95	2-Jun-95
4.	Right Issue	444,864,000	10-Aug-95	10-Aug-95
5.	Stock Split	5,338,368,000	7-Aug-07	7-Aug-07

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau



SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Book End : December

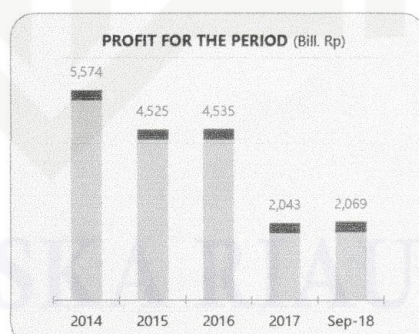
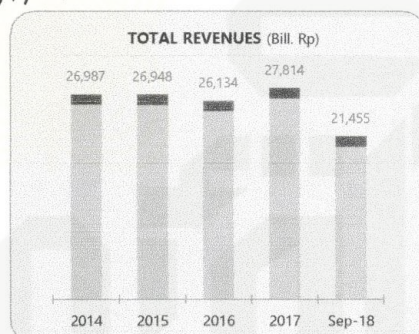
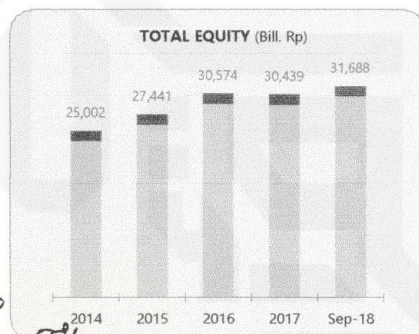
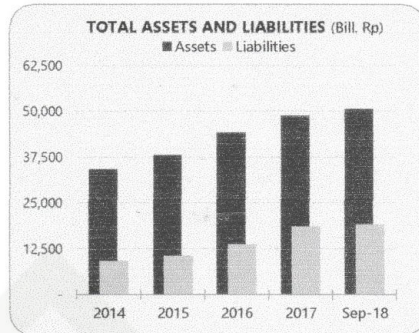
Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	4,925,950	3,964,018	2,834,444	3,637,760	4,081,577
Receivables	3,432,557	3,628,641	4,018,284	4,995,015	6,032,228
Inventories	2,811,704	2,408,974	2,671,145	3,686,332	3,748,562
Current Assets	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819	15,185,189
Fixed Assets	20,221,067	25,167,683	30,864,750	32,523,310	32,962,658
Other Assets	326,264	360,109	347,866	351,743	356,674
Total Assets	34,314,666	38,153,119	44,226,896	48,963,503	50,775,764
Growth (%)		11.19%	15.92%	10.71%	3.70%
Current Liabilities	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577	8,821,641
Long Term Liabilities	4,038,945	4,113,131	5,500,831	9,720,874	10,266,270
Total Liabilities	9,312,214	10,712,321	13,652,503	18,524,451	19,087,911
Growth (%)		15.04%	27.45%	35.69%	3.04%
Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	21,630,157	23,814,977	26,527,985	26,733,361	28,015,040
Total Equity	25,002,452	27,440,798	30,574,391	30,439,052	31,687,852
Growth (%)		9.75%	11.42%	-0.44%	4.10%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664	21,455,291
Growth (%)		-0.14%	-3.02%	6.43%	-22.86%
Cost of Revenues	15,388,431	16,302,008	16,278,434	19,854,065	15,115,811
Gross Profit	11,598,604	10,645,996	9,855,872	7,959,599	6,339,480
Expenses (Income)	4,507,838	4,795,073	4,771,251	5,213,052	3,595,441
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)		-18.81%	0.21%	-54.95%	31.55%
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	7,090,766	5,850,923	5,084,622	2,746,546	2,744,039
Tax	1,517,189	1,325,482	549,585	703,520	674,719
Profit for the period	5,573,577	4,525,441	4,535,037	2,043,026	2,069,320
Growth (%)		-18.81%	0.21%	-54.95%	31.55%
Period Attributable	5,565,858	4,521,491	4,521,596	2,014,015	2,087,357
Comprehensive Income	5,587,346	4,662,164	4,368,344	1,707,594	2,074,657
Comprehensive Attributable	5,576,106	4,599,417	4,395,314	1,688,438	2,040,930

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	220.90	159.70	127.25	156.78	172.14
Dividend (Rp)	375.34	304.91	-	135.83	-
EPS (Rp)	938.35	762.28	762.30	339.54	351.91
BV (Rp)	4,215.18	4,626.27	5,154.56	5,131.75	5,342.28
DAR (X)	0.27	0.28	0.31	0.38	0.38
DER(X)	0.37	0.39	0.45	0.61	0.60
ROA (%)	16.24	11.86	10.25	4.17	4.08
ROE (%)	22.29	16.49	14.83	6.71	6.53
GPM (%)	42.98	39.51	37.71	28.62	29.55
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	20.65	16.79	17.35	7.35	9.64
Payout Ratio (%)	40.00	40.00	-	40.00	-
Yield (%)	2.32	2.67	-	1.37	-
*US\$ Rate (Bt), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau



WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
 Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
 Industry Sub Sector : Building Construction (62)

Individual Index : 533.063
 Listed Shares : 13,573,951,000
 Market Capitalization : 26,808,553,225,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Jan-1961
 Listing Date : 19-Dec-2012 (IPO Price: 380)
 Underwriter IPO :

PT Bahana Securities (affiliated)
 PT Danareksa Sekuritas (affiliated)
 PT Mandiri Sekuritas (affiliated)
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Badrodin Haiti
 2. Arif Baharudin
 3. Danis Hidayat Sumadilaga
 4. M. Aqil Irham *)
 5. Muradi *)
 6. R. Agus Sartono
 7. Viktor S. Sirait *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. I Gusti Ngurah Putra
2. Bambang Rianto
3. Didit Oemar Pihadi
4. Fery Hendriyanto
5. Hadjar Seti Adji
6. Haris Gunawan
7. Wahyu Utama Putra

AUDIT COMMITTEE

1. Viktor S. Sirait
2. Hengki Z P Tampubolon
3. R Agus Sartono
4. Tjahjo Winarto

CORPORATE SECRETARY

Shastia Hadiarti

HEAD OFFICE

Waskita Building
 Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang
 Jakarta 13340
 Phone : (021) 850-8510; 850-8520
 Fax : (021) 850-8506
 Homepage : www.waskita.co.id
 Email : waskita@waskita.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia 8,963,697,887 : 66.04%
2. Public (<5%) 4,610,253,113 : 33.96%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2012	2.11		10-May-13	13-May-13	15-May-13	29-May-13	F
2013		11.46	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	19-May-14	F
2014		10.31	4-May-15	5-May-15	7-May-15	28-May-15	F
2015		15.44	5-Apr-16	6-Apr-16	8-Apr-16	29-Apr-16	F
2016		37.87	24-Mar-17	27-Mar-17	30-Mar-17	20-Mar-17	F
2017		57.19	13-Apr-18	16-Apr-18	18-Apr-18	9-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,082,315,000	19-Dec-12	19-Dec-12
2.	Company Listing	6,549,921,000	19-Dec-12	19-Dec-12
3.	MESOP I	98,027,925	T: 23-May-14	22-Jun-17
4.	MESOP II	190,188,875	T: 20-May-15	14-Dec-18
5.	Right Issue	3,653,498,200	8-Jul-15	8-Jul-15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Book End : December

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,675,283	5,511,188	10,653,781	6,088,963	6,765,029
Receivables	2,990,509	5,512,986	8,622,125	14,133,198	21,257,199
Inventories	604,279	826,384	2,556,732	3,235,501	5,606,638
Investment	659,691	972,699	2,619,105	3,745,409	4,596,422
Fixed Assets	621,792	1,923,144	3,275,335	4,742,288	5,526,422
Other Assets	33,023	236,767	98,338	324,593	410,882
Total Assets	12,542,041	30,309,111	61,425,182	97,895,761	129,244,759
Growth (%)		141.66%	102.66%	59.37%	32.02%
Trade Payable	2,571,795	5,472,021	7,361,695	14,098,182	17,108,371
Total Liabilities	9,693,211	20,604,904	44,651,963	75,140,936	102,231,720
Growth (%)		112.57%	116.71%	68.28%	36.05%

Authorized Capital	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000
Paid up Capital	966,634	1,357,249	1,357,328	1,357,371	1,357,390
Paid up Capital (Shares)	9,666	13,572	13,573	13,574	13,574
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	954,024	1,933,161	3,334,162	6,681,081	10,083,393
Total Equity	2,848,830	9,704,207	16,773,219	22,754,825	27,013,040
Growth (%)		240.64%	72.84%	35.66%	18.71%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	10,286,813	14,152,753	23,788,323	45,212,898	36,232,526
Growth (%)		37.58%	68.08%	90.06%	-10.86%

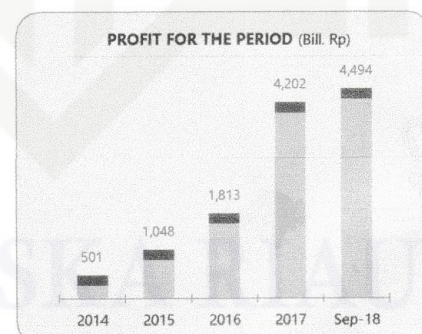
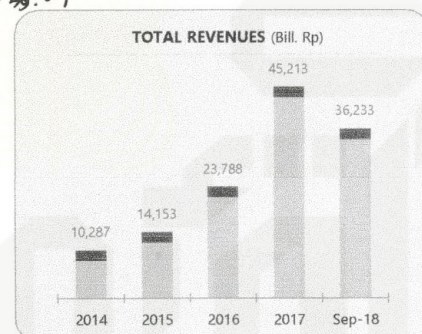
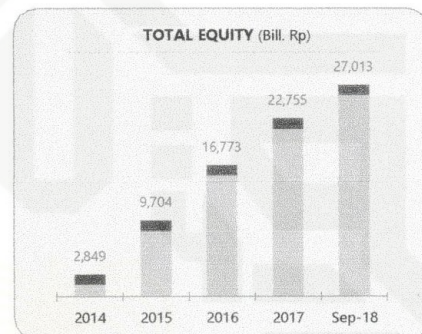
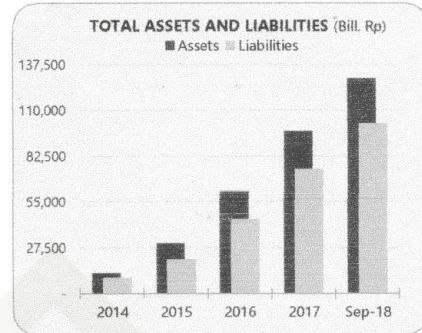
Cost of Revenues	9,177,917	12,231,515	19,820,484	35,749,365	29,158,709
Gross Profit	1,306,012	1,932,837	3,967,838	9,463,532	7,073,817
Operating Expenses	366,629	193,337	822,057	2,936,931	1,753,439
Operating Profit	-	1,739,500	3,145,782	6,526,601	-
Growth (%)			80.84%	107.47%	

Other Income (Expenses)	-183,781	-341,496	-990,192	-1,905,955	-
Income Before Tax	755,602	1,398,004	2,155,589	4,620,646	5,320,378
Tax	254,389	350,413	342,520	419,074	826,160
Profit for the period	501,213	1,047,591	1,813,069	4,201,572	4,494,218
Growth (%)		109.01%	73.07%	131.74%	

Period Attributable	501,531	1,047,738	1,713,261	3,881,712	3,726,618
Comprehensive Income	497,058	1,483,266	1,809,183	4,176,782	4,521,735
Comprehensive Attributable	497,375	1,483,414	1,709,375	3,856,922	3,754,135

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	10.31	15.44	37.87	57.19	-
EPS (Rp)	51.85	77.18	133.58	309.54	331.09
BV (Rp)	294.72	714.99	1,235.75	1,676.39	1,990.07
DAR (X)	0.77	0.68	0.73	0.77	0.79
DER(X)	3.40	2.12	2.66	3.30	3.78
ROA (%)	4.00	3.46	2.95	4.29	3.48
ROE (%)	17.59	10.80	10.81	18.46	16.64
GPM (%)	12.70	13.66	16.68	20.93	19.52
OPM (%)	-	12.29	13.22	14.44	-
NPM (%)	4.87	7.40	7.62	9.29	12.40
Payout Ratio (%)	19.89	20.00	28.35	18.48	-
Yield (%)	0.61	0.91	2.23	3.36	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WTON Wijaya Karya Beton Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
 Industry Sub Sector : Cement (31)

As of 31 January 2019

Individual Index : 68.475
 Listed Shares : 8,715,466,600
 Market Capitalization : 3,521,048,506,400



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Mar-1997
 Listing Date : 08-Apr-2014 (IPO Price: 590)
 Underwriter IPO :

PT Bahana Securities (affiliated) PT Danareksa Sekuritas (affiliated) PT Mandiri Sekuritas (affiliated) PT Sucorinvest Central Gani

Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycem

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Bambang Pramujo
 2. Agustinus Boediono
 3. Asfiah Mahdiani *)
 4. Herry Trisaputra Zuna
 5. Priyo Suprobo *)
 6. Yohanes Babbista Priyatmo Hadi
 7. Yustinus Prastowo *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hadian Pramudita
2. Hari Respati
3. Kuntjara
4. Mohammad Syafii
5. Mursyid
6. Siddik Siregar
7. Sidiq Pumomo

AUDIT COMMITTEE

1. Asfiah Mahdiani
2. Herry Trisaputra Zuna
3. Tarcicius Sawardi

CORPORATE SECRETARY

Yuhemi Sidwi R

HEAD OFFICE

Wika Tower 1
 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
 Jakarta 13340
 Phone : (021) 8067-9200
 Fax : (021) 8590-3872
 Homepage : www.astragraphia.co.id
 Email : sekper@wika-beton.co.id
marketing@wika-beton.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 5,229,280,000 : 60.00%
2. Koperasi Karya Mitra Satya 567,616,649 : 6.51%
3. Public (<5%) 2,918,569,951 : 33.49%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2014		11.82	9-Apr-15	10-Apr-15	14-Apr-15	5-May-15	F
2015		6.26	6-Apr-16	7-Apr-16	11-Apr-16	29-Apr-16	F
2016		9.80	20-Mar-17	21-Mar-17	23-Mar-17	12-Apr-17	F
2017		12.13	26-Mar-18	27-Mar-18	29-Mar-18	20-Apr-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,045,466,600	8-Apr-14	8-Apr-14
2.	Company Listing	6,670,000,000	8-Apr-14	8-Apr-14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



WTON Wijaya Karya Beton Tbk.

Book End : December

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hadori, Sugiarto, Adi & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,038,475	823,631	342,211	637,755	477,390
Receivables	482,688	582,412	663,098	1,228,416	1,482,872
Inventories	457,603	622,480	694,463	1,034,177	54,378
Current Assets	2,127,039	2,454,909	2,439,937	4,351,377	4,804,599
Fixed Assets	1,671,205	1,997,515	2,219,224	2,679,459	2,889,248
Other Assets					
Total Assets	3,802,333	4,456,098	4,662,320	7,067,976	7,753,202
Growth (%)		17.19%	4.63%	51.60%	9.69%

Current Liabilities	1,509,531	1,793,465	1,863,794	4,216,314	4,445,250
Long Term Liabilities	67,024	399,208	308,051	103,726	382,059
Total Liabilities	1,576,555	2,192,672	2,171,845	4,320,041	4,827,309
Growth (%)		39.08%	-0.95%	98.91%	11.74%
Authorized Capital	2,668,000	2,668,000	2,668,000	2,668,000	2,668,000
Paid up Capital	871,547	871,547	871,547	871,547	871,547
Paid up Capital (Shares)	8,715	8,715	8,715	8,715	8,715
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	379,829	458,296	678,525	934,692	1,113,356
Total Equity	2,225,777	2,263,425	2,490,475	2,747,935	2,925,893
Growth (%)		1.69%	10.03%	10.34%	6.48%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263	4,105,532
Growth (%)		-19.06%	31.26%	54.01%	22.4%

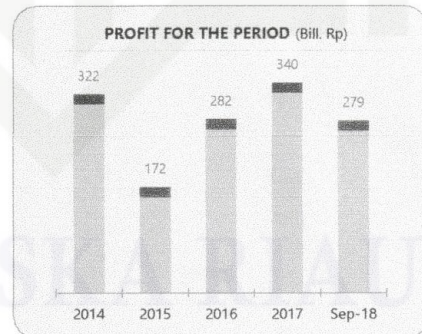
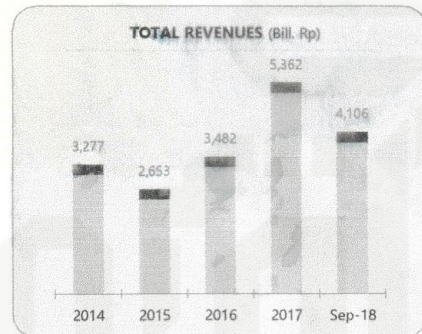
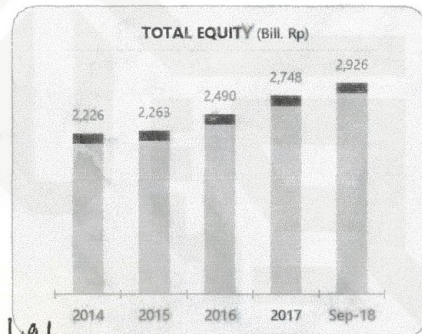
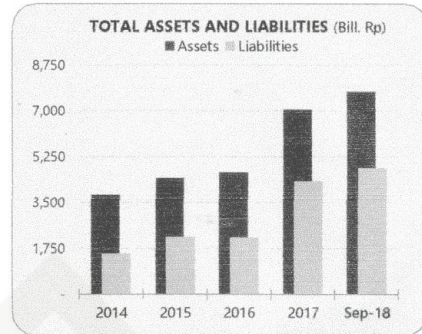
Cost of Revenues	2,790,105	2,324,039	2,977,299	4,695,624	3,561,432
Gross Profit	487,090	328,583	504,433	666,639	544,100
Expenses (Income)	78,192	90,150	96,174	136,281	115,087
Operating Profit	408,898	238,433	408,258	530,359	429,013
Growth (%)		-41.69%	71.23%	29.91%	

Other Income (Expenses)	2,623	-32,373	-67,999	-110,857	-65,980
Income before Tax	411,521	206,059	340,260	419,502	363,033
Tax	89,117	34,275	58,692	79,043	83,927
Profit for the period	322,404	171,784	281,568	340,459	279,105
Growth (%)		-46.72%	63.91%	20.92%	

Period Attributable	328,509	173,878	272,426	337,124	279,807
Comprehensive Income	322,404	158,568	278,048	338,417	279,102
Comprehensive Attributable	328,509	160,662	268,906	338,417	279,806

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	140.91	136.88	130.91	103.20	108.08
Dividend (Rp)	11.82	6.26	9.80	12.13	-
EPS (Rp)	37.69	19.95	31.26	38.68	32.10
BV (Rp)	255.38	259.70	285.75	315.29	335.71
DAR (X)	0.41	0.49	0.47	0.61	0.62
DER(X)	0.71	0.97	0.87	1.57	1.65
ROA (%)	8.48	3.86	6.04	4.82	3.60
ROE (%)	14.48	7.59	11.31	12.39	9.54
GPM (%)	14.86	12.39	14.49	12.43	13.25
OPM (%)	12.48	8.99	11.73	9.89	10.45
NPM (%)	9.84	6.48	8.09	6.35	6.80
Payout Ratio (%)	31.36	31.38	31.35	31.36	-
Yield (%)	0.91	0.76	1.19	2.43	-

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama MUTIA SAFARINDA dengan panggilan Mutia lahir di Nagari Koto Baru, Kec. IV Nagari, Kab. Sijunjung, Prov. Sumatera Barat, pada tanggal 26 Maret 1998. Penulis merupakan anak ke 1 dari 4 bersaudara, satu saudara laki-laki se-ayah dari ayahanda bernama (Alm) Darmon Arsyam dan 2 saudari perempuan dari ayah sambung Edwar Zemsy dan ibu kandung bernama Rina Oktariani. Penulis menyelesaikan pendidikan di mulai Sekolah Dasar (SD) Negeri 007 Muaro Bodi sampai kelas 2, dan pindah ke Sekolah Dasar 011 Koto Baru, (lulus pada tahun 2009). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan kejenjang berikutnya yaitu Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Koto Baru (lulus pada tahun 2012) dan melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sijunjung (lulus pada tahun 2015), setelah menamatkan Pendidikan di MAN 1 Sijunjung penulis melanjutkan studi S1 Tahun 2015 dengan mengambil program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pergudangan Angkasa 2 Panam Pekanbaru, Provinsi Riau dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dusun Pusako Kecamatan Pusako Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul penelitian “Pengaruh kepemilikan saham pemerintah, leverage, profitabilitas, pertumbuhan (Growth) perusahaan terhadap *corporate social responsibility* (CSR) Study Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” Hasil Penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) pada tanggal di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan Alhamdulillah penulis dinyatakan dengan predikat dan memperoleh gelar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.